



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

Irfan Nurhakim

C1B020129

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

TANDA PERETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhannahu Wata'ala atas berkat rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis tidak akan berhasil tanpa arahan, bimbingan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, ayah Masdar, ibunda Almh. Enny Zen dan mama Beryana Yunistine yang selalu memberi kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, dan selalu mengusahakan kebutuhan dan keperluan selama penulis menjalankan pendidikan menjadi mahasiswa. Penulis menyadari bahwa setiap tetes keringat yang jatuh dari orangtua, tidak dapat digantikan oleh apapun. Penulis berhadap dapat menjadi anak yang berbakti kepada orangtua, dan dapat membanggakan orangtua dunia dan akhirat. Terima kasih kepada kakak penulis Annisa Fitria Zahra yang telah menjadi kakak penulis dimana beliau adalah kakak yang baik hati, dan adik saya yang bernama Aurelia Ramadhani yang sudah memberikan kontribusi berupa saran atau kritik dalam skripsi ini.

Kemudian izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi., S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi dan jajarannya
2. Ibu Prof. Dr. Shofia Amin., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Besse Wediawati, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik penulis serta ketua jurusan manajemen.

4. Bapak Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E., M.M. selaku ketua prodi manajemen
5. Ibu Dr. Fitriaty, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 1 skripsi dan Bapak Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya dengan penuh pengertian, perhatian, kesempatan dan kepercayaan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Agus Solikhin, S.E., M.M. selaku ketua penguji.
7. Bapak Dr. H. Firmansyah, M.E. selaku penguji utama.
8. Ibu Dr. Dessy Ellyana, S.E., M.Si. selaku sekretaris penguji.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, bimbingan dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk penulis.
10. Seluruh mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020-2023 Universitas Jambi yang telah membantu mengisi kuesioner.
11. Seorang yang telah menemani penulis dalam menjalankan Pendidikan dari awal hingga akhir, yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis banyak menyita waktu dan tenaga.
12. Teman-teman prodi manajemen angkatan 2020 dan teman seperjuangan terutama teman satu tongkrongan yang telah mengisi hari-hari penulis selama menjalankan pendidikan sebagai mahasiswa.
13. Terima kasih kepada teman-teman yang terlibat dalam membantu memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun mereka yang membacanya.

Jambi, 17 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen Universitas Jambi angkatan tahun 2020-2023 dengan locus of control sebagai variabel moderasi. Populasi dan sampel yaitu mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan skala likert. Pengujian validitas, reliabilitas dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh tetapi nilai P-values nya sebesar $0.033 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dinyatakan signifikan dan diterima terhadap variabel Manajemen Keuangan Pribadi. *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Manajemen Keuangan Pribadi. *Locus of Control* tidak memiliki hubungan antar variabel Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lainnya dan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, *Locus of Control*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy on personal financial management of students of the Management Study Program at Jambi University, class of 2020-2023, with locus of control as an moderating variable. The population and sample were students of the Management Study Program, class of 2020-2023, with a sample size of 99 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires with a Likert scale. Validity, reliability and hypothesis testing were carried out using SmartPLS 4.0 software. From the results of the study, it can be concluded that financial literacy has no effect, but the P-value is $0.033 < 0.05$, so it can be concluded that the Financial Literacy variable is significant and accepted against the Personal Financial Management variable. Locus of Control has a significant effect on the Personal Financial Management variable. Locus of Control has no relationship between the Financial Literacy variable and Personal Financial Management. Therefore, in further research, it is recommended to add other variables and consider other factors in moderating the relationship between financial literacy and personal financial management.

Keywords : *Financial Literacy, Personal Financial Management, Locus of Control.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
TANDA PERETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen	9
2.1.1 Pengertian Manajemen	9
2.1.2 Fungsi Manajemen	10
2.2 Manajemen Keuangan	11
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan	11
2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan	11
2.2.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	12

2.2.4 Indikator Manajemen Keuangan	13
2.2.5 Aspek – Aspek Manajemen Keuangan.....	13
2.3 Manajemen Keuangan Pribadi	14
2.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi	14
2.3.2 Faktor-Faktor Manajemen Keuangan Pribadi.....	15
2.3.3 Jenis Keputusan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi	16
2.3.4 Indikator Manajemen Keuangan Pribadi	17
2.4 Literasi Keuangan	18
2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan	18
2.4.2 Tujuan Literasi Keuangan	19
2.4.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan	21
2.4.4 Manfaat Literasi Keuangan.....	21
2.4.5 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	21
2.4.6 Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.4.7 Klasifikasi Literasi Keuangan.....	22
2.4.8 Tingkat Literasi Keuangan.....	23
2.4.9 Mengukur Literasi Keuangan	23
2.5 Locus of Control	24
2.5.1 Pengertian Locus Of Control.....	24
2.5.2 Indikator Locus Of Control.....	26
2.6 Locus of Control sebagai Variabel Moderasi	27
2.8 Penelitian Terdahulu	29
2.9 Model Penelitian	41
BAB III.....	43
METEDOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.3.1 Data Primer	43
3.3.2 Data Sekunder	44

3.4 Metode Penentuan Sampel.....	45
3.4.1 Populasi Penelitian	45
3.4.2 Sampel Penelitian.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Alat Analisis Data.....	47
3.6.1 Analisis Deskriptif	47
3.6.2 Partial Least Square (PLS)	48
3.8 Definisi Operasional Variabel	51
3.9 Skala Pengukuran Variabel	53
BAB IV	55
GAMBARAN UMUM	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	55
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.....	56
4.2.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	56
4.2.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	56
4.2.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	57
4.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen Universitas Jambi	57
4.3.1 Visi Program Studi Manajemen Universitas Jambi	57
4.3.2 Misi Program Studi Manajemen Universitas Jambi	57
4.3.3 Tujuan Program Studi Manajemen Universitas Jambi	57
BAB V	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Karakteristik Responden	59
5.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	59
5.1.2 Berdasarkan Tahun Angkatan.....	59
5.2 Analisis Deskriptif	60
5.2.1 Variabel Literasi Keuangan	60
5.2.2 Variabel Manajemen Keuangan Pribadi	61

5.2.3 Variabel Locus Of Control.....	62
5.3 Analisis Data	63
5.3.1 Outer Loadings (Model Pengukuran)	63
5.3.2 Inner Model.....	66
5.3.3 Uji Hipotesis	67
5.4 Pembahasan	68
5.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.	68
5.4.2 Locus of Control Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	69
5.4.3 Locus of Control Tidak Dapat Memperkuat Atau Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	70
BAB VI	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Skala Likert	28
Tabel 3.2 Data Mahasiswa	29
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Instrumen	31
Tabel 3.4 Rentang Pengklasifikasian Variabel	32
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 5.3 Berdasarkan Tahun Angkatan	42
Tabel 5.4 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X)	34
Tabel 5.5 Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Keuangan Pribadi Keuangan Pribadi (Y).....	44
Tabel 5.7 Analisis Deskriptif Variabel Locus of Control (Z)	47
Tabel 5.8 Nilai Outer Loading	49
Tabel 5.9 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	50
Tabel 5.10 Nilai Cross Loading	51
Tabel 5.11 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	52
Tabel 5.12 Nilai R-Square	52
Tabel 5.13 Nilai F-square	53
Tabel 5.14 Nilai Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 5.1 Model PLS	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Mahasiswa Tahun 2020-2023	70
Lampiran 1.2 Hasil Pra Survei	89
Lampiran 1.3 Kusioner Penelitian	93
Lampiran 1.4 Idenntitas Responden	101
Lampiran 1.5 Tabulasi Jawaban Responden	104
Lampiran 1.6 SmartPLS	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, manajemen keuangan pribadi menjadi sangat penting. Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang tengah memasuki fase kemandirian finansial, seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka sendiri (Handayani, R. 2019). Berbagai faktor dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam hal ini, termasuk literasi keuangan, pendidikan keuangan, serta dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya. Oleh karena itu, studi yang menginvestigasi pengaruh faktor-faktor ini terhadap manajemen keuangan pribadi dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemandirian finansial mereka.

Pembahasan manajemen keuangan pribadi sebenarnya menggambarkan hubungan emosional dari pelaku keuangan dengan kondisi masa lalu atau pun ciri khasnya. Dalam arti bahwa hubungan emosional terhadap uang tersebut dapat memicu berbagai masalah keuangan seperti salah satunya adalah pemborosan, terjebak hutang, dan lainlain. Hal ini membuka peluang untuk mengetahui mengapa, aspek emosional yang mendorong terciptanya perilaku keuangan seseorang dapat menjadi nilai-nilai yang diyakininya terkait mengelola uang seperti uang adalah nilai diri, uang adalah keamanan, uang adalah cinta, uang adalah penenang, uang adalah gengsi, uang adalah kekuasaan, dan yang terakhir uang adalah kebahagiaan (Maghfirah, 2020)

Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi merupakan sesuatu yang unik yang mana menurut sudut pandang psikologi kepribadian, ternyata antara satu orang dengan yang lainnya berbeda dan hal ini disebabkan oleh adanya hubungan emosional pada masa lalu dari pelaku keuangan yang mana dijadikan pertimbangan logis untuk membuat berbagai tipe kepribadian. Selanjutnya, karena adanya h

ubungan emosional yang relative menjadi hambatan seseorang dalam mengelola keuangan maka meningkatkan berbagai masalah keuangan yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan personal. Namun seperti yang diketahui bahwa, pendekatan kepribadian tidak saja digunakan untuk membedah bagaimana seseorang mengelola keuangannya melainkan juga dijadikan sebagai upaya kreatif dalam membuat terapi keuangan yang logis, tepat sasaran dan dapat dikonsumsi oleh public (Goodman, 2007)

Faktor-faktor manajemen keuangan juga dapat mempengaruhi keuangan seseorang khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Faktor tersebut menurut Rosa dan Listiadi (2020) adalah literasi keuangan keluarga. Karena orang tua secara tidak langsung mengajarkan kepada anak-anaknya pendidikan keuangan dan ini akan menjadi contoh untuk pengelolaan keuangan anak tersebut di masa depan.

Selain itu, faktor-faktor seperti literasi keuangan dapat berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan telah menerima pendidikan keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Suryanto,dkk, 2019).

Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan (financial literacy). Literasi keuangan menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Susanti, 2013 & Lally, 2014). Hasil dari studi Chend and Volpe (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi yang rendah cenderung memiliki keputusan keuangan yang salah daripada mereka yang memiliki literasi yang tinggi.

Hasil Survei Nasional Literasi yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 dengan jumlah responden yaitu sebesar 9.680 responden di 34 provinsi yang tersebar di 64 Kabupaten dan Kota di Indonesia. Indeks Literasi Keuangan masyarakat menunjukkan bahwa hanya 29,7% masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (Well Literate) (<https://www.ojk.go.id>).

Fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, rata-rata mereka menyatakan bahwa mereka tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga seringkali uang kiriman dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa juga tidak memiliki control terhadap diri untuk membelanjakan uang yang mereka miliki, ditambah dengan menjamurnya bisnis online memudahkan mereka dalam melakukan transaksi jual beli secara mudah dan

cepat, sehingga banyak mahasiswa yang menjadi konsumtif karena mereka semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya menjadi keinginan mereka untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren-tren terbaru.

Kemudian kesadaran menabung pada mahasiswa juga rendah, peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi bahwasanya dari beberapa mahasiswa rata-rata mereka tidak memiliki tabungan. Rata-rata alasan mereka tidak menabung karena uang kiriman orang tua mereka tidak cukup untuk ditabung, mereka menambahkan bahwa seringkali mereka kehabisan uang sebelum waktu kiriman selanjutnya, dan untuk mengatasi kekurangan tersebut biasanya mereka berhutang kepada teman dan membayarnya setelah mendapatkan kiriman kembali. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perlu diarahkan kepada perilaku manajemen keuangan yang baik. Salah satu caranya adalah dosen diperguruan tinggi harus memberikan pengetahuan mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik agar mereka tidak terjerumus pada perilaku boros dan konsumtif.

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan seseorang tentang ilmu keuangan serta alat yang akan dapat diakses saat ini. Pengetahuan keuangan, menurut (Leni Ayu Wardhani, 2019), adalah pemahaman menyeluruh tentang keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi dan investasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman dasar tentang uang serta kapasitas untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, mereka dikatakan melek finansial.

Literasi keuangan merupakan sebuah hal yang berguna sebagai wawasan dalam mengatasi masalah keuangan secara cepat, tepat, terperinci dan sistematis. Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan yang dapat diterapkan dalam keseharian pengelolaan keuangan secara bijak. Manusia terkadang dihadapkan oleh sebuah pilihan situasi dimana seseorang tersebut sebagai situasi *trade-off* yang nantinya akan memunculkan berbagai masalah. Masalah *trade-off* ini muncul dikarenakan seseorang tersebut dibatasi ruang gerak keuangannya setiap seseorang tersebut ingin mendapatkan suatu hal.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLNK) oleh OJK pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kecakapan literasi keuangan siswa Indonesia hanya 64,2%. Selain itu sebesar 67,8% siswa telah memanfaatkan berbagai macam layanan jasa keuangan dan produk keuangan, tetapi 29,7% saja yang mempunyai kemampuan,

dan keyakinan memadai tentang produk maupun layanan keuangan. Senada dengan hasil SLNK, Bachdar (2018) menemukan bahwa mahasiswa dan pelajar mempunyai tingkat pertimbangan moneter 64,2% dengan tingkat kecakapan masih sangat rendah di 23,4%. Menurut Nicolini & Haupt (2019), siswa di usia muda akan menghadapi masalah keuangan yang semakin kompleks dan resiko keuangan yang lebih besar. Kebanyakan siswa tidak memiliki kesadaran akan harapan tertentu dalam menangani akun mereka dan tidak memiliki pilihan untuk memutuskan pilihan keuangan yang baik. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) dan selcuk (2015), tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh positif dan signifikan terhadap cara mereka mengelola sumber dayanya. Berbeda dengan temuan Maulita & Mersa (2017) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang tidak berdampak pada cara mereka mengelola dana.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang adalah sikapnya. Menurut Lini & Teo (1977), sebagian besar kesulitan keuangan yang dihadapi kaum muda disebabkan oleh sikap mereka terhadap uang. Selain menjadi penilaian keadaan keuangan seseorang sikap keuangan seseorang dapat dipahami sebagai keadaan pikiran atau pendapat. Ada hubungan antara sikap orang terhadap situasi keuangan mereka dan tingkat keparahan masalah keuangan mereka. Cara seseorang berpikir tentang uang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada bagaimana mereka menangani keuangan mereka (Amanah et al., 2016). Herjiono & Damanik, 2016). Suatu individu akan cenderung memiliki sikap kesadaran pengelolaan keuangan yang baik, jika seseorang tersebut memiliki kesadaran akan sikap keuangan sedemikian rupa. Sebaliknya penelitian Nadia (2018). Rizkiawati & Asandimitra, N, (2018) menunjukan keterbalikan akan fakta yang dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak selalu dipengaruhi oleh kesadaran akan sikap keuangan orang tersebut.

Dalam konteks *locus of control*, individu yang memiliki internal *locus of control* cenderung merasa memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan mereka sendiri, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Di sisi lain, individu dengan eksternal *locus of control* cenderung percaya bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh faktor-faktor eksternal, dan ini dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi (Adisasmita, R. 2019).

Locus of Control merupakan variabel psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sehingga bersifat kecenderungan. Kurangnya *Locus of Control* akan menjadikan penyebab dari masalah perilaku dan pengendalian termasuk dalam bidang keuangan (Bautman & Lucy, 2019). *Locus of control* dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1996 yang merupakan pengendalian seseorang dalam suatu peristiwa yang terjadi apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikannya. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari control diri seseorang yang sistematis dan berpola (Kholilah & Iraman, 2013). Seseorang yang mampu mengendalikan keuangan dengan tanggung jawab akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan tersebut pengendalian diri akan jauh lebih membuat seseorang menjadi berpikir dan bertindak secara terarah dan terorganisir dalam pemanfaatan keuangan yang ia miliki menjadi lebih baik. Pengaruh tingkat literasi keuangan seseorang sangat bermanfaat dan besar pengaruhnya terhadap locus of control orang tersebut, demikian kesimpulan penelitian Pritazahara & Sriwidodo (2015).

Untuk memahami pentingnya masalah ini, kita dapat melihat bahwa penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Individu semakin dituntut untuk mengelola keuangan mereka sendiri, terutama pada masa transisi seperti saat menjadi mahasiswa, kemampuan dalam manajemen keuangan pribadi menjadi krusial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi cenderung dapat menghindari masalah keuangan yang serius di masa depan. Tingkat literasi keuangan yang rendah dan kurangnya pendidikan keuangan dapat menyebabkan individu membuat keputusan keuangan yang tidak optimal. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar dampak literasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Shim, S., Barber. 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Leni Ayu Wardani & Dhiyah Fitrayati (2019) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi” mendapatkan hasil yaitu, literasi keuangan tidak memiliki

pengaruh instan pada rasa kontrol seseorang atas hidup mereka, menurut kesimpulan dari diskusi pengamatan. Sejauh mana seseorang melek finansial memiliki sedikit pengaruh pada bagaimana mereka menangani uang mereka. Sikap keuangan memiliki dampak langsung pada locus of control. Sikap orang terhadap uang memiliki dampak langsung pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Locus of control memiliki dampak yang cukup besar pada perilaku manajemen keuangan. Sementara pengaruh langsung dari kedua komponen, termasuk literasi keuangan, tidak berpengaruh pada perilaku locus of control manajemen keuangan, pengaruh tidak langsung dari komponen ini berpengaruh. Sikap finansial dipengaruhi oleh tempat orang memposisikan locus of power mereka, yang memiliki efek tidak langsung pada bagaimana mereka mengelola uang mereka.

Sementara penelitian terdahulu menurut Ihda Rohmatin Khoirunnisa & Rochmawati (2021), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi” Penelitian ini menghasilkan 1) terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. 2) Terdapat pengaruh secara tidak langsung locus of control terhadap manajemen keuangan pribadi. 3) Terdapat pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap locus of control 4) Locus of control bukan variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. 5) locus of control merupakan variabel intervening sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menyusun skripsi serta mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Dengan memahami faktor-faktor dipenelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara meningkatkan

manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan membantu mereka mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
2. Apakah locus of control berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Apakah *locus of control* memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh locus of control terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Mengetahui dan menganalisis apakah *locus of control* memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Kontribusi pada Literatur Akademis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru pada literatur akademis dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam konteks mahasiswa. Hal ini akan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan.

2. Pengembangan Teori

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori baru atau pengujian ulang teori-teori yang telah ada, terutama dalam bidang manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan dan *locus of control*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pemberdayaan Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemandirian finansial mereka dan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

2. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi, lembaga pendidikan dan pihak terkait dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang sesuai untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan finansial mereka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan sekumpulan aktivitas untuk menggerakkan sumberdaya dalam organisasi yaitu human resources, financial resources, physical resources dan informasi resources guna mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumberdaya organisasi.

Definisi lainnya dari manajemen adalah seperti yang diuraikan oleh G.R. Terry. Menurutnya manajemen adalah: *“management is distinct process consisting of planing, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”* (manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya..

Sedangkan pengertian manajemen ada beberapa pendapat menurut para ahli sebagai berikut:

Haiman manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Handoko juga berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha dari para anggota guna penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Stoner berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan anggota dengan menggunakan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Abdurrahman Fathoni mendefinisikan manajemen sebagai proses kegiatan penggerakan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi dari pengertian manajemen dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah fungsi di dalam organisasi dari kegiatan orang yang ada didalamnya untuk mengawasi dan menggerakkan orang-orang tersebut.

2.1.2 Fungsi Manajemen

Daft berpendapat bahwa manajemen memiliki empat fungsi yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan kebijakan atau prosedur dari semua kegiatan yang telah ada. Rencana dibutuhkan untuk memberikan tujuan kepada organisasi untuk menetapkan prosedur untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan adalah suatu kegiatan yang akan datang dengan acuan waktu tertentu atau dengan suatu metode tertentu.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Setelah menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program, untuk mencapai semua itu perlu adanya suatu organisasi untuk mengelola dan menjalankan sebuah perencanaan. Pengorganisasian merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu untuk mengetahui tugas dan fungsinya dalam suatu organisasi. Dalam pengorganisasian dilakukan untuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dari bidang masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya.

3. Penggerakkan (Actuating)

Setelah menyusun perencanaan dan mengorganisasikan maka fungsi selanjutnya adalah menggerakkan atau mengarahkan anggota untuk bergerak dalam mencapai sebuah tujuan yang dicapai. Penggerakkan merupakan sebuah tugas dari setiap anggota organisasi untuk bekerjasama dalam satu tim yang bekerja sesuai yang telah ditugaskan. Fungsi dari penggerakkan meliputi memberikan motivasi, memimpin, menggerakkan mengevaluasi kinerja individu, memberikan imbalan jasa, mengembangkan para manajer. Bila fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak menyangkut beberapa aspek proses manajemen maka kegiatan penggerakan akan langsung menyangkut anggota organisasi.

4. Pengawasan atau Evaluasi (Controlling)

Pengawasan adalah pengamatan terhadap jalannya sebuah perencanaan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kinerja dari setiap anggota dengan alasan untuk memastikan semua yang sudah direncanakan, disusun, dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

2.2 Manajemen Keuangan

2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan

Ada pun menurut Rini Astuti (2022:2) manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas. Dety Mulyanti (2017:64) Manajemen keuangan Adalah manajemen terhadap fungsifungsi keuangan.

Berdasarkan defenisi dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi mengupayakan bagaimana agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah aktifitas pengelolaan keuangan perusahaan yaitu penggunaan modal, uang pinjaman dan dana bisnis lainnya, secara efisien dan efektif.

2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014), terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adlaah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi asset yang harus diperhatikan atau dikurangi.

2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran deviden)

Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Asset

Keputusan manajemen asset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau asset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan

2.2.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Mustahafa (2017) tujuan manajemen keuangan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Keuntungan dan Resiko

Laba yang dimaksimumkan, artinya agar perusahaan memperoleh laba yang besar sesuai dengan tujuan setiap perusahaan yang didirikan. Risiko yang minimal, maksudnya adalah agar biaya operasional perusahaan diusahakan sekecil mungkin dengan jalan efisiensi. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan risiko yang minimal, maksudnya dengan melakukan pengawasan terhadap dana yang masuk maupun dana yang keluar supaya perusahaan dapat merencanakan kegiatan berikutnya disamping tidak terjadi penyimpangan dana. Menjaga fleksibilitas usaha, artinya agar manajer keuangan selalu berusaha menjaga maju mundurnya perusahaan.

2. Pendekatan Likuiditas Profitabilitas

Menjaga likuiditas dan profitabilitas likuiditas berarti manajer keuangan menjaga agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansial dengan segera. Profitabilitas berarti manajer keuangan berusaha agar memperoleh laba perusahaan terutama untuk jangka panjang.

Jadi, tujuan dari manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan mengelolanya secara baik serta mengalokasikan dana dengan resiko yang kecil guna perkembangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

2.2.4 Indikator Manajemen Keuangan

Menurut Humaira (2018) Terdapat beberapa indikator dalam perilaku manajemen keuangan, yaitu:

1. Perencanaan keuangan

Merupakan suatu proses perencanaan yang susunan untuk bertujuan mengelola keuangan yang akan dilakukan dimasa depan.

2. Penganggaran Keuangan

Merupakan rencana pengeluaran dana atau biaya dalam perusahaan yang terjadi akibat adanya kegiatan operasional untuk menghasilkan produk atau jasa.

3. Evaluasi Keuangan

Merupakan kegiatan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan yang sudah dilakukan untuk dilakukan beberapa perbaikan seperti membandingkan hasil-hasil dari kegiatan yang telah direncanakan.

4. Pengendalian Keuangan

Merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan nya sesuai dengan rencana yang telah diterapkan.

2.2.5 Aspek – Aspek Manajemen Keuangan

Terdapat aspek dalam perilaku manajemen keuangan Sadalia & Butar (2016), yaitu:

1. Loss Aversion

Merupakan keengganan seseorang untuk menghadapi kerugian. Contohnya seseorang investor menunjukkan ketidakinginnnya seorang investor menghadapi kerugian, seseorang investor cenderung menghindari kerugian agar dapat memperoleh keuntungan.

2. Mental Accounting

Merupakan kecenderungan seseorang dalam memisahkan uang nya kedalam rekening berbeda berdasarkan berbagai kriteria.

3. Self Control

Menjelaskan sejauh mana seseorang dalam mengendalikan diri nya, Contohnya pada seseorang investor yang senang berinvestasi, yang dimana mereka mempunyai kemampuan dalam hal mengontrol dirinya dalam berinvestasi.

4. Regret Aversion

Merupakan kecenderungan seseorang dalam menghindari beberapa perilaku yang menjadikan dirinya tidak nyaman.

2.3 Manajemen Keuangan Pribadi

2.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pengelolaan keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang (Ihda & Rochmawati, 2021). Manajemen keuangan pribadi yang efektif memerlukan literasi keuangan yang baik, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial yang mendukung.

Manajemen keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa, yang sering kali berada pada tahap awal dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik dapat menghindari masalah keuangan seperti utang yang berlebihan dan pengeluaran yang tidak terkendali (Mega & Agung, 2021). Manajemen keuangan pribadi yang efektif pada mahasiswa memerlukan literasi keuangan yang baik, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial yang mendukung.

Menurut (Diyah Lestari, 2020) Pengalaman & akuisisi, self concept dan gaya hidup merupakan hal yang diperhatikan dalam penerapan strategi pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan atau sering disebut sebagai literasi keuangan.

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola keuangan personal atau rumah tangga (Gitman 2002). Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi.

Manajemen keuangan merupakan hal yang penting dibutuhkan oleh seseorang individu untuk kesejahteraan kehidupannya di masa mendatang. Perilaku dalam manajemen keuangan pribadi yaitu mengelola keuangan pribadi. Mengelola keuangan pribadi merupakan keahlian dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan harian (Nidan & Sandi, 2012) dalam Atim Purwaningrat et al., 2019). Dari pengertian

tersebut manajemen keuangan pribadi adalah perilaku mengelola keuangan pribadi untuk mengatur keuangan.

Berdasarkan pengertian manajemen keuangan pribadi dari para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan pribadi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan individu untuk kesejahteraan kehidupannya dimasa yang akan datang.

2.3.2 Faktor-Faktor Manajemen Keuangan Pribadi

1. Faktor Eksternal

Terdiri dari budaya, demografi, status sosial, references groups, keluarga, kegiatan marketing dan kondisi ekonomi makro di suatu negara.

2. Faktor internal

Terdiri dari persepsi individu, learning, memory ini berkaitan dengan pengalaman atau hal-hal yang pernah dialami, motif, personaliti, emosi, attitude, dan penghasilan.

Berdasarkan faktor-faktor menurut (Diyah Lestari, 2020) pengetahuan ataupun literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Selanjutnya attitude ataupun sikap yang bisa diartikan sebagai sikap keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan serta penghasilan ataupun pendapatan adalah salah satu factor internal lain pada penelitian ini yang berperan sebagai sumber pemasukan bagi masyarakat yang menjadi salah satu tolak ukur dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Ida & Dwinta (2020) Manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan bagaimana individu mengetahui berbagai hal penting pengelolaan keuangan pribadi serta berbagai konsepnya. Selain pengetahuan umum dalam keuangan pribadi, ada empat indicator lainnya diantaranya: tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi

2. Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan merupakan segala kejadian yang telah dialami sebelumnya. Maka dari itu pengalaman keuangan mendefinisikan setiap kejadian

yang berhubungan secara langsung maupun tidak dengan keuangan. Pengalaman membantu individu untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan pribadi.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan menunjukkan bagaimana seorang individu menilai tentang kehidupan. Individu akan menunjukkan sikap terkait hal yang berhubungan dengan uang, seperti tingkat kecintaanya terhadap uang dan tingkat kepuasan terhadap uang. Sikap keuangan terbentuk dari berbagai pengalaman dan pengetahuan serta informasi yang dimiliki individu.

4. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka cenderung individu akan lebih mudah untuk memahami dan mempelajari manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi, dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan membantu mereka mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

2.3.3 Jenis Keputusan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan suatu keputusan individu dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki (uang) serta mengelolanya agar dapat bertahan hidup. Dalam Jurnal Yushinta (2017) Menurut Senduk (2004) ada lima keputusan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Memiliki sebanyak mungkin harta produktif

Harta produktif adalah harta yang memberikan nilai tambah pada aktivitas individu serta dapat membantu individu dalam mengurangi biaya yang lebih besar. Contoh dari harta produktif adalah komputer dan kendaraan bermotor. Individu hendaknya memiliki prioritas untuk memiliki harta yang dapat membantu aktivitas produksi.

2. Mengelola Pengeluaran

Pengeluaran harus tidak melebihi dari pemasukan. Individu diharapkan memiliki pengelolaan pengeluaran yang sudah memiliki pembagian dan

terakomodir. Di sisi lain individu memisahkan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan agar pengeluaran tidak menjadi boros.

3. Berhati hati dengan hutang

Hutang merupakan usaha dalam meminjam dana ke pihak lainnya. Dalam manajemen keuangan pribadi, utang tersebut diharapkan tidak terlalu besar dan tidak melebihi dari setengah pendapatan yang dimiliki. Sebelum melakukan utang individu hendaknya melihat alasan berhutang.

4. Mempersiapkan masa depan

Mempersiapkan masa depan dalam segi keuangan bisa dilakukan dengan menyisihkan sebagian penghasilan untuk dimasukan dalam tabungan ataupun berbagai instrument investasi.

5. Memiliki proteksi

Memiliki proteksi secara keuangan dapat dengan cara memiliki tabungan. Jika individu memiliki pemasukan yang tetap maka disarankan untuk memiliki asuransi.

2.3.4 Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan keterampilan yang dibutuhkan setiap individu. Menurut Warsono (2019) manajemen keuangan pribadi dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Penggunaan Dana/Alokasi Dana

Hal yang paling dasar dalam manajemen keuangan pribadi adalah mengkonsumsi tidak melebihi dari sumber daya yang dimiliki. Dari pernyataan tersebut ditunjukan agar individu hendaknya dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Uang yang dimiliki sekarang tentu tidak hanya untuk kebutuhan masa kini. Banyak cara untuk dapat mengelola pengeluaran dengan baik salah satunya dengan membagi berbagai kebutuhan dan kegiatan dan menyusunnya menggunakan skala prioritas.

2. Penentuan Sumber Dana/Pendapatan

Sumber dana atau sumber pendapatan merupakan uang yang diperoleh menjadi milik individu. Sumber dana seorang mahasiswa mayoritas berasal dari orang tua. Dengan mengetahui berbagai sumber dana individu dapat menentukan sumber dana alternative lainnya sebagai tambahan pemasukan.

3. Manajemen Resiko

Manajemen resiko merupakan metode dalam pengelolaan berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Berbagai kejadian tak terduga seperti kecelakaan, kebutuhan mendadak dan sebagainya merupakan konsekuensi dari berbagai resiko yang ada. Maka dari itu individu hendaknya memiliki perhitungan serta proteksi terhadap segala resiko yang ditimbulkan.

4. Perencanaan Masa Depan

Manajemen keuangan pribadi merupakan metode mengelola keuangan yang bertujuan agar dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan di masa kini dan dimasa yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, individu menjadi lebih siap serta menganalisis sesuai dengan tujuan keuangan pribadi setiap individu.

Kemudian dalam penelitian Erika (2019) Wijanarko melemparkan 10 indikator dalam pengelolaan keuangan pribadi yang dialami pada saat usia 18-30 tahun, yaitu:

- a. Pemahaman dalam pengolahan anggaran dari segi pendapatan serta dari segi pengeluaran
- b. Berupaya dalam menambah pendapatan serta meminimalisir pengeluaran.
- c. Mampu menggunakan fasilitas keuangan secara bijak seperti pinjaman kartu kredit.
- d. Mampu memilih tempat berhutang yang memiliki perhitungan resiko yang tepat.
- e. Gaya hidup yang menyesuaikan dengan kondisi keuangan.
- f. Memiliki pola hidup yang sehat yang diharapkan tidak akan memberikan resiko finansial yang besar di masa yang akan datang.
- g. Tidak hanya memiliki satu sumber penghasilan.
- h. Menabung dan memahami dalam bidang investasi.
- i. Memahami faktor nilai suatu mata uang.

2.4 Literasi Keuangan

2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, kredit, investasi, dan risiko finansial. Literasi

keuangan yang baik membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan menghindari masalah keuangan seperti hutang yang berlebihan atau investasi yang buruk. Menekankan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga.

(Fatimah & Susanti, 2018) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan yang dibangun di atas pengetahuan tentang konsep dan informasi keuangan. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan.

Danes & Haberman dalam (Suwatno et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya sebagai dampak perkembangan kompleksitas keuangan global.

Lusardi dan Mitchell dalam (Suwatno et al., 2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya. Sedangkan Chen dan Volpe dalam penelitiannya mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Berdasarkan pengertian literasi keuangan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan keuangan untuk mengelola keuangan dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari hari.

2.4.2 Tujuan Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (Yushita, 2017) Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge), simpanan dan pinjaman (saving and borrowing), proteksi (insurance), dan investasi.

1. Pengetahuan Keuangan Dasar

Pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge) mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

2. Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing)

Merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (borrowing) atau disebut juga dengan kredit merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3. Proteksi atau asuransi (insurance)

Merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh oleh pihak tertanggung.

4. Investasi

Merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lainlain. Keuntungan dari tiap jenis investasi berbeda-beda dan masing-masing juga disertai dengan risiko investasi yang berbeda-beda. Menurut hukum investasi yang ada, semakin tinggi risiko investasi semakin tinggi keuntungan yang ditawarkan (high risk high return).

2.4.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan melibatkan beberapa aspek utama:

1. **Pemahaman Dasar Keuangan:** Kemampuan untuk memahami konsep dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko. Pemahaman ini penting untuk membuat keputusan yang tepat dalam hal menabung dan berinvestasi.
2. **Pengelolaan Keuangan:** Keterampilan dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan menabung. Ini termasuk kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta membuat prioritas keuangan.
3. **Pengelolaan Utang:** Pengetahuan tentang berbagai jenis utang, seperti kartu kredit, pinjaman mahasiswa, dan hipotek, serta cara mengelola dan melunasi utang secara efektif.
4. **Perencanaan Keuangan:** Kemampuan untuk merencanakan keuangan jangka panjang, termasuk pensiun dan investasi. Ini mencakup pengertian tentang berbagai instrumen investasi dan strategi untuk meminimalkan risiko.

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berhubungan dengan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung secara teratur, menghindari utang yang tidak perlu, dan berinvestasi untuk masa depan (Kazia dkk, 2022). Literasi keuangan yang baik juga berkontribusi pada stabilitas keuangan individu dan keluarga, serta dapat mengurangi ketidakpastian finansial dan stres yang berkaitan dengan masalah keuangan.

2.4.4 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi Keuangan sudah menjadi prioritas utama untuk Mahasiswa karena pengetahuan tentang cara mengelola keuangan akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa (Septiani, dkk, 2020) terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

2.4.5 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Sari D, 2020) adalah sebagai berikut.

1. Tingkat pendidikan
2. Pendapatan
3. Pengalaman Kerja

4. Perilaku Keuangan

5. Jenis Pekerjaan

2.4.6 Indikator Literasi Keuangan

INFE atau International Network on Financial Education (2020) mengemukakan bahwasanya literasi keuangan adalah kombinasi yang membantu pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan mampu meraih kesejahteraan financial pribadi. Oleh karena itu, terdapat dimensi literasi keuangan yang meliputi:

1. Knowledge

Pengetahuan keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan yang dibutuhkan dalam penerapan pengelolaan keuangan agar bisa mencapai kesejahteraan. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu mampu membuat penggunaan keuangan menjadi lebih efektif seperti dalam pembuatan anggaran dan mengendalikan pengeluaran (Mako W et al,2023).

2. Skills

Keterampilan pada individu menunjukkan bahwa mempunyai seseorang dalam penerapan pengetahuan yang ia miliki dalam melakukan pengelolaan keuangan. Keterampilan keuangan adalah sebuah kemampuan guna menerapkan pengetahuan yang dimiliki kedalam aktifitas sehari-hari seperti membuat dan mengambil keputusan yang efektif dan efisien yang memiliki kaitan terhadap keuangan dan sumber ekonomi (R. Y. Sari,2019).

3. Attitude

Sikap keuangan adalah penggambaran pemikiran seseorang disaat akan membuat sebuah keputusan keuangan yang menjadi sebuah pondasi keberhasilan ataupun kegagalan keuangan seseorang dan akan berpengaruh pada pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan mampu membantu agar keputusan dan pengelolaan keuangan itu menjadi lebih baik (Kusumaningrum et al., 2023).

2.4.7 Klasifikasi Literasi Keuangan

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan terutama pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh Chen dan Vlope (1998) mengkategorikan literasi financial menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. <60% Artinya seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.

2. 60% Ini berarti bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang wajar.
3. >80% Ini menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi.

Chen dan Vlope (1998) dibagi menjadi dua kelompok pertama adalah siswa dengan pengetahuan keuangan tingkat lanjut. Siswa dengan pengetahuan keuangan tingkat lanjut memiliki banyak pengetahuan. Kelompok kedua adalah siswa tingkat menengah atau bawah dengan pengetahuan keuangan. Siswa dengan literasi keuangan sedang atau rendah memiliki pengetahuan yang sangat sedikit.

2.4.8 Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkat, yaitu:

1. Well Literate. Pada tahap ini, orang tersebut memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap organisasi dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Suff Literate. Pada tahap ini, orang tersebut memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. Less Literate. Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
4. Not Literate. Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.4.9 Mengukur Literasi Keuangan

Literasi keuangan tercermin dari pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang mengenai keuangan. Menurut (Remund, 2010), ada empat jenis literasi keuangan yang paling umum. Artinya, pengetahuan dan kemampuan tentang anggaran, tabungan, pinjaman dan investasi.

Variabel literasi keuangan secara luas mengukur kemampuan individu untuk memahami nilai tukar, karakteristik layanan keuangan, catatan keuangan dan sikap penerbitan keuangan. Menurut (Widayat,2010), ada beberapa hal untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:

1. Menyiapkan/merencanakan anggaran pendapatan.
2. Menyiapkan/merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan.
3. Kepatuhan terhadap perencanaan anggaran pengeluaran.
4. Pemahaman atas nilai riil uang
5. Pemahaman nilai nominal uang.
6. Pemahaman tentang inflasi.

Menurut Komisi Sekuritas dan Investasi Australia, tolak ukur pengetahuan berikut dapat digunakan untuk menentukan tingkat literasi keuangan pribadi, (Yunikawati,2012).

1. Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko
5. Dasar-dasar investasi
6. Perencanaan pension.
7. Pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk dimana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

2.5 Locus of Control

2.5.1 Pengertian Locus Of Control

Locus of control merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dalam konteks keuangan, *locus of control* internal mengacu pada keyakinan bahwa keberhasilan keuangan adalah hasil dari usaha dan keputusan pribadi, sementara *locus of control* eksternal mengacu pada keyakinan bahwa faktor-faktor luar seperti nasib atau intervensi pihak lain lebih menentukan. Rotter mengemukakan bahwa individu

dengan locus of control internal lebih cenderung untuk memiliki manajemen keuangan yang baik karena mereka merasa memiliki kendali atas situasi keuangan mereka .

Dalam konteks keuangan, *locus of control* internal mengacu pada keyakinan bahwa keberhasilan keuangan adalah hasil dari usaha dan keputusan pribadi. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas situasi keuangan mereka dan bahwa hasil keuangan mereka adalah konsekuensi dari tindakan dan keputusan mereka sendiri. Mereka cenderung proaktif dalam mengelola keuangan, merencanakan anggaran, dan berinvestasi untuk masa depan.

Sebaliknya, *locus of control* eksternal mengacu pada keyakinan bahwa faktor-faktor luar seperti nasib, keberuntungan, atau intervensi pihak lain lebih menentukan hasil keuangan seseorang. Individu dengan *locus of control* eksternal mungkin merasa bahwa mereka memiliki sedikit atau tidak ada kendali atas situasi keuangan mereka dan bahwa usaha mereka tidak akan banyak mempengaruhi hasil akhir. Hal ini dapat menyebabkan sikap pasif dan ketidakdisiplinan dalam pengelolaan keuangan.

Individu dengan locus of control internal lebih cenderung untuk memiliki manajemen keuangan yang baik karena mereka merasa memiliki kendali atas situasi keuangan mereka. Mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku keuangan yang positif, seperti menabung secara teratur, mengelola utang dengan bijak, dan membuat keputusan investasi yang terinformasi. Selain itu, mereka cenderung lebih tahan terhadap tekanan sosial atau godaan untuk menghabiskan uang secara berlebihan (Hendry et al, 2022).

Penelitian lebih lanjut mendukung pandangan ini. Menurut Prawitz dan Cohart (2014), individu dengan *locus of control* internal menunjukkan lebih banyak perilaku keuangan yang sehat dibandingkan dengan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal. Mereka lebih mampu mengatasi stres keuangan dan memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi.

Selain itu, *locus of control* dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara faktor-faktor seperti literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya dengan manajemen keuangan pribadi. Misalnya, literasi keuangan yang tinggi dapat lebih efektif dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi pada individu dengan *locus of control* internal dibandingkan dengan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal.

Dengan demikian, pemahaman tentang peran *locus of control* dalam manajemen keuangan pribadi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana individu mengambil keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *locus of control* memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

2.5.2 Indikator Locus Of Control

Individu yang mempunyai internal locus of control didefinisikan lebih banyak menyalahkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyukai keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. External locus of control berhubungan dengan sikap pasif dan keadaan ketidakberdayaan individu dalam menghadapi lingkungan. Mereka percaya bahwa apa yang terjadi pada kehidupan hanyalah disebabkan oleh keberuntungan ataupun nasib. Oleh karena itu, seorang karyawan dalam perusahaan harus memahami indikator-indikator locus of control sebagai bagian dari pemahaman akan situasi yang terjadi dalam atau luar dirinya.

Locus of control dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: (Musaheri, 2013).

1. Locus of control internal, meliputi
 - a. Lebih aktif mencari informasi
 - b. Banyak mengambil inisiatif
 - c. Lebih suka pada tantangan untuk maju
 - d. Lebih percaya pada usaha, kemampuan, dan kemauan dalam mencapai sukses
 - e. Lebih banyak berorientasi pada diri sendiri dalam mengkritik dan mengevaluasi
2. Locus Of control Eksternal, meliputi
 - a. Pasif dan hanya menerima informasi
 - b. Kurang memiliki inisiatif
 - c. Lebih percaya pada nasib
 - d. Suka bergantung pada orang lain
 - e. Lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menyenangkan

2.6 Locus of Control sebagai Variabel Moderasi

Locus of control (LOC) sebagai variabel moderasi mengacu pada konsep psikologis yang mempengaruhi bagaimana individu menilai kontrol mereka terhadap kehidupan dan keputusan mereka sendiri. Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, LOC dapat memoderasi atau mengintervensi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya.

Berikut adalah beberapa hubungan dan pengaruh LOC sebagai variabel moderasi terhadap faktor-faktor tersebut:

1. Literasi keuangan : Individu dengan LOC internal cenderung memiliki kecenderungan untuk menggunakan pengetahuan yang mereka miliki tentang keuangan dengan lebih baik. Mereka merasa memiliki kontrol atas keputusan keuangan mereka sendiri, sehingga literasi keuangan yang tinggi akan lebih mempengaruhi positif kemampuan mereka dalam manajemen keuangan pribadi. Sebagai contoh, mereka lebih mungkin untuk merencanakan anggaran, mengelola utang, atau membuat investasi yang cerdas (Perry & Morris, 2020).
2. Manajemen Keuangan Pribadi : Locus of control atau pengendalian yang terdapat dalam diri setiap individu dapat berpengaruh terhadap perilakunya dalam melakukan manajemen keuangan pribadi. Peran locus of control dalam hal ini sangat dibutuhkan karena dengan adanya locus of control yang baik akan membantu individu dalam mencegah pengeluaran secara berlebihan dan perilaku pemborosan (Ihda, 2021). Susanti (2016) menjelaskan bahwa locus of control tercermin pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengendalikan kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi individu tersebut. Sehingga apabila locus of control rendah berarti manajemen keuangan pribadi akan semakin rendah.

Dengan demikian, *locus of control* dapat bertindak sebagai variabel moderasi yang menguatkan atau memoderasi efek literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi seseorang khususnya Mahasiswa. Bagi individu dengan LOC eksternal, dampak dari faktor-faktor tersebut mungkin lebih tereduksi karena mereka cenderung melihat keputusan keuangan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali mereka.

Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana intervensi atau program pendidikan dapat disesuaikan untuk

memanfaatkan LOC sebagai variabel moderasi guna meningkatkan manajemen keuangan pribadi individu, terutama di kalangan mahasiswa seperti yang menjadi fokus penelitian ini.

2.7 Hubungan Antar Variabel

2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pada masalah keuangan dimana seseorang yang telah memiliki pengetahuan pada keuangan dengan baik akan lebih paham tentang masalah keuangannya serta dapat memiliki perilaku yang baik pada uangnya, oleh sebab itu semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangannya maka akan semakin baik seseorang tersebut mengelola keuangannya (Siswanti & Halida, 2020). Menurut peneliti terdahulu (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian pengetahuan pada keuangan dapat berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan setiap individu mahasiswa.

Menurut (Yudha & Pradana, 2022), menyatakan didalam penelitiannya literasi keuangan memegang penting karena menjadi bekal dasar untuk menyelesaikan permasalahan pada keuangan dengan bijak. Sama halnya dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat berpengaruh secara positif terhadap manajemen keuangan pribadi (Yousida et al., 2020; Ida & Dwinta, 2010; Novia et al., 2022). (Gunawan, 2024).

Berbeda dengan hasil penelitian (Rachmawati & Nuryana, 2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal tersebut sama dengan hasil dari penelitian (Ananda & Rahmi, 2023; Nur et al., 2022; Prihartono & Asandimitra, 2018; Yahaya et al., 2019), menyatakan bahwa diantara variabel literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi tidak terdapat adanya pengaruh.

2.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi

Menurut (Nur et al, 2022) Saat kontrol diri internal semakin meningkat maka individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadinya, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Locus of*

Control dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2024).

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (C. Putri & Rochmawati, 2021) hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening (Ihda Rohmatin Khoirunnisa & Rochmawati, 2021)	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendidikan Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, Locus Of Control	Penelitian ini menghasilkan 1) terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. 2) Terdapat pengaruh secara tidak langsung <i>locus of control</i> terhadap manajemen keuangan pribadi. 3) Terdapat pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan	Terdapat perbedaan variabel Sikap Keuangan dan Pendidikan Keuangan

			keluarga terhadap <i>locus of control</i> 4) <i>Locus of control</i> bukan variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. 5) <i>locus of control</i> merupakan variabel intervening sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.	
2.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Fridolin Jesika Jehamin, 2024)	Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Locus Of Control	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Literacy dan Edukasi Keuangan Keluarga (Moderating). Berdasarkan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,026 dan 0,02 adalah 0,00 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Locus of control memoderasi variabel X1 dan X2.	Terdapat perbedaan variabel Pendidikan Keuangan dan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi

			Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel locus of control mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan mahasiswa dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.	
3.	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Maylizza Putri Dyansyah, 2024)	Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan, Sikap, Keuangan, Pengaruh Teman Sebaya dan Perilaku Keuangan	Temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara perilaku keuangan dengan literasi keuangan, sikap keuangan dan teman sebaya, serta tidak ada hubungan antara perilaku keuangan dengan pendidikan keuangan keluarga	Terdapat perbedaan variabel Pendidikan Keuangan, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya
4	Pengaruh Sikap Keuangan, <i>Locus of control</i> , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi	Sikap Keuangan, Locus Of Control, pengaruh Teman Sebaya, Perilaku Pengelolaan Keuangan	(1) sikap keuangan, <i>locus of control</i> , dan teman sebaya berpengaruh secara langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan (2) sikap keuangan, <i>locus of control</i> , dan teman sebaya berpengaruh	Terdapat perbedaan Variabel Sikap Keuangan, Teman Sebaya

	(Nila Nur Aida & Rochmawati, 2022)	dan Literasi Keuangan	secara tidak langsung dengan literasi keuangan (3) literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan (4) literasi keuangan merupakan variabel mediasi pada sikap keuangan, <i>locus of control</i> , dan teman sebaya dengan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan mahasiswa membuat pencatatan terhadap segala aktivitas mengenai keuangannya agar tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang baik.	
5.	Anteseden Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening (Aroh Jazuli & Rediana Setiyani, 2021)	Perilaku Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan	menunjukkan (1) ada pengaruh positif locus of control, financial socialization, parental norms, dan financial literacy terhadap financial management behavior (2) ada pengaruh positif locus of	Terdapat perbedaan variabel Perilaku Manajemen

			control dan financial socialization terhadap financial literacy (3) tidak ada pengaruh positif parental norms terhadap financial literacy (4) ada pengaruh positif locus of control dan financial socialization terhadap financial management behavior melalui financial literacy (5) tidak ada pengaruh positif parental norms terhadap financial management behavior melalui financial literacy.	
6.	Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Locus Of Control	Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan secara langsung berpengaruh	Terdapat perbedaan variabel Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi

	(Wihelmina Yubilia Maris1 & Agung Listiadi, 2020)		negatif terhadap perilaku konsumtif, dan locus of control berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Lingkungan teman sebaya juga berpengaruh negatif terhadap locus of control, status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap locus of control, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control. Locus of control dapat memediasi pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Locus of control tidak dapat memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif. Locus of control dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.	
--	---	--	---	--

7.	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan <i>locus of control</i> sebagai variabel intervening (Leni Ayu Wardani & Dhiah Fitrayati, 2021)	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Locus Of Control	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh instan pada rasa kontrol seseorang atas hidup mereka, menurut kesimpulan dari diskusi pengamatan. Sejauh mana seseorang meleak finansial memiliki sedikit pengaruh pada bagaimana mereka menangani uang mereka. Sikap keuangan memiliki dampak langsung pada locus of control. Sikap orang terhadap uang memiliki dampak langsung pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Locus of control memiliki dampak yang cukup besar pada perilaku manajemen keuangan. Sementara pengaruh langsung dari kedua komponen, termasuk literasi keuangan, tidak berpengaruh pada perilaku locus of control manajemen keuangan,	Terdapat perbedaan variabel Sikap Keuangan
----	--	---	---	---

			pengaruh tidak langsung dari komponen ini berpengaruh. Sikap finansial dipengaruhi oleh tempat orang memposisikan locus of power mereka, yang memiliki efek tidak langsung pada bagaimana mereka mengelola uang mereka.	
8.	PERAN PENGETAHUAAN KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, KONTROL DIRI,DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI KABUPATEN SUMBAWA (Sherwin Ary Busma, Hartini , AgusSantoso, 2022)	Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 2) Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 3) Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 4) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.	Tidak memiliki variabel Locus Of Control
9.	Pengaruh Pendidikan	Pengaruh Pendidikan		Terdapat perbedaan

	Pengelolaan Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMAN17 Luwu Utara (Asriana , Jumawan Jasman , Asriany , Samsul Bachri, 2023)	Pengelolaan Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control, Literasi Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian pendidikan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap literasi keuangan, status ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan, dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.	variabel Pendidikan Pengelolaan Keuangan, Status Sosial Ekonomi
10.	Pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i>, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi (Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, Lutfi, 2016)	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Pengambilan Keputusan Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara locus of control internal merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan	Terdapat perbedaan variabel Pengambilan Keputusan Investasi

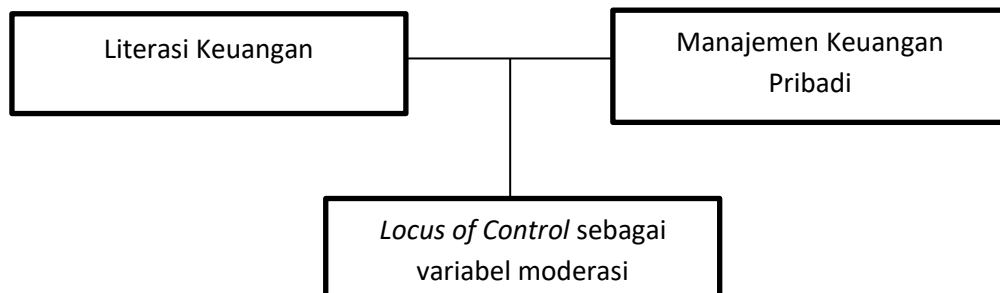
			investasi. Temuan penelitian ini memiliki arti literasi keuangan yang baik saja tidak akan menghasilkan keputusan investasi yang baik tanpa disertai dengan pengendalian diri internal yang baik pula. Oleh karena itu para pembuat kebijakan tidak hanya terfokus pada edukasi literasi keuangan saja namun juga perlu upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengendalian diri ketika membuat keputusan investasi.	
11.	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi	Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Teman Sebaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan	Tidak memiliki variabel Locus Of Control

	(Kumala Vera Dewi, Siti Nurhalijah, Sri Devi, Manda Irawan, 2023)		terhadap perilaku keuangan.	
12.	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Maylizza Putri Dyansyah & Maria Yovita R. Pandin, 2024)	Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Perilaku Keuangan Mahasiswa	Temuan mengungkapkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara perilaku keuangan dengan literasi keuangan, sikap keuangan dan teman sebaya, da tidak ada hubungan antara perilaku keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.	Tidak Memiliki variabel Locus Of Control
13.	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LOCUS OF CONTROL	Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, Manajemen Keuangan Pribadi, Locus Of Control	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi secara langsung, sedangkan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan locus of control tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi; literasi	Terdapat perbedaan variabel Pendidikan Keuangan, Teman Sebaya

	SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Nur Mahmuda, 2023)		keuangan berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> secara langsung, sedangkan variabel pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap <i>locus of control</i>. <i>locus of control</i> bukan variabel intervening literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi.	
14.	Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude dan Locus Of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan (Amila Syahila, Entar Sutieman, Muhammad Ridwan Pasolo, Victor Pattiasina, 2022)	Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Yapis Papua. Sedangkan gaya hidup dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan	Terdapat perbedaan variabel Gaya Hidup

			terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Yapis Papua.	
15.	Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Stella Martis Juhar Baptista, Andrieta Shintia Dewi, 2021)	Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan perilaku keuangan secara parsial.	Terdapat perbedaan variabel Sikap Keuangan

2.9 Model Penelitian



Literasi Keuangan sebagai variabel bebas (X)

Manajemen Keuangan Pribadi sebagai variabel terikat (Y)

Locus of Control sebagai Variabel moderasi (Z)

2.10 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian yaitu jawaban-jawaban yang bersifat sementara dalam rumusan masalah pada sebuah penelitian. Oleh karena itu, dapat dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan bersifat teori yang relevan, atau belum didasarkan oleh fakta empiris yang didapat melalui cara pengumpulan data (Sugiyono, 2022). Dapat diduga hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 : Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

H3 : Locus of control mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi

H2 : *Locus of Control* dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini menggunakan data berupa angka dan statistik untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, serta untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Terfokus pada pengumpulan data kuantitatif yang sistematis dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Abd Mukhid,2021), untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel moderasi.

Dengan penelitian ini maka akan membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya, terutama terkait dengan pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jambi yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan memperhatikan dari tujuan penelitian yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistic yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis pada suatu penelitian (Sugiyono, 2021).

3.2 Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020-2023, yang berselamatkan Jl. Jambi – Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian atau dari lapangan (Kharunnisa,2021).

3.3.1 Data Primer

Beberapa bentuk data primer menurut Khairunnisa, 2021, meliputi:

1. Observasi: Melakukan observasi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan kampus atau di rumah mereka.
2. Kuesioner: Merupakan metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, merancang kuesioner untuk mengukur Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
3. Wawancara: Menggunakan wawancara untuk mendapatkan wawasan mendalam dan kualitatif tentang Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan bentuk data primer diatas penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

3.3.2 Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, yang kemudian bisa dimanfaatkan untuk penelitian (Kharunnisa,2021). Beberapa contoh data sekunder yang relevan untuk penelitian ini meliputi:

1. Data Statistik dari Universitas: Misalnya, data tentang demografi mahasiswa, rata-rata nilai akademik, atau partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Studi dan Laporan Terdahulu: Menggunakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik Anda, seperti studi tentang literasi keuangan mahasiswa di Indonesia atau faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.
3. Publikasi Akademik: Menggunakan artikel, buku, atau laporan akademik yang membahas tentang literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi dan locus of control.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi tahun angkatan 2020, diambil dari website <https://dashboard.unja.ac.id/jumlah-mahasiswa>, mendapatkan data 3.815 mahasiswa.

3.4 Metode Penentuan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman terbaik dari peneliti mengenai sampling baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil (Nur Fadilah Amin,dkk, 2023).

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi tahun angkatan 2020 yang berjumlah 3.815 mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah populasi yang mempunyai karakteristik dan jumlahnya hanya sebagian kecil. Sampel harus mewakili seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel didasari oleh pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrument penelitian serta teknik sampling yang dipilih.

Pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2022), nonprobability sampling dapat diartikan sebagai teknik dengan pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi yang bertujuan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan sebuah teknik yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel. Sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus slovin yang dikembangkan oleh Husein Umar (2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi adalah 3.815 mahasiswa, dengan tingkat kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan

peneliti sebesar 10% (0,1) maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.815}{1+3.815.(0,1^2)} \\ &= \frac{3.815}{38,16} \\ &= 99,97 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang harus diteliti adalah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Pustaka

Penelitian ini, menggunakan studi pustaka yang berdasarkan dari referensi-referensi sah dan valid, dengan mempelajari dan menganalisis referensi yang berupa buku-buku, jurnal, skripsi, dan data lain yang masih bersangkutan dengan penelitian yang bisa didapat dari internet ataupun dari sumber lainnya.

3.5.2 Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada mahasiswa di prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi dibagikan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner terbagi dua, yaitu data diri responden dan bagian yang berisi beberapa pertanyaan terkait variabel-variabel pada penelitian dengan skala likert untuk skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2021), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seorang individual maupun sekelompok orang yang membahas tentang fenomena sosial yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala pengukuran ini, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut menjadi item-item instrumen yang disusun dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban pada setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Metode analisis deskriptif pada penelitian ini dipergunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pandangan atau persepsi yang dimiliki oleh responden mengenai literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi, dan locus of control.

Untuk mengetahui pencapaian skor variabel yang diteliti, peneliti menggunakan statistic deskriptif, khususnya mean. Klasifikasi mean dijalankan guna memperjelas kategori skala dan memudahkan analisis pada setiap pertanyaan menurut nilai mean (rata-rata) yang diperoleh sesuai rumus:

$$RS = \frac{(m-n)}{b}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi yang mungkin

n = Skor terendah yang mungkin

b = Jumlah kelas

$$RS = \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Dengan rentang skala 0,8 untuk skala five pont Likert scale, maka jumlah linear numeric yang dipakai sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Pengklasifikasian Variabel

Range	Pemikiran
89 – 160,2	Sangat rendah
160,3 – 231,4	Rendah
231,5 – 302,6	Cukup
302,7 – 373,8	Tinggi
373,9 - 445	Sangat Tinggi

3.6.2 Partial Least Square (PLS)

Partial least square (PLS) adalah sebuah metode analisis structural equation model (SEM) yang berbasis pada pengurangan varian secara simultan. PLS mampu melakukan pengujian model pengukuran dan structural, dimana model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi validitas dan realibilitas, sementara model structural digunakan untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel-variabel (melalui pengujian hipotesis menggunakan model prediksi), dengan tujuan guna memprediksi pengaruh dari suatu variabel x pada y serta untuk menjelaskan hubungan teoritis antara keduanya (Abdillah & Hartono, 2015). PLS kerap dikenal sebagai soft modeling dikarenakan tidak bergantung pada asumsi-asumsi seperti penggunaan skala pengukuran yang spesifik, distribusi data tertentu, atau jumlah sampel yang besar. (Ghozali & Latan, 2015).

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4 dalam pengaplikasiannya dalam menganalisis data. Penggunaan PLS pada penelitian ini dikarenakan beberapa alasan yaitu seperti mampu memodelkan banyak variabel, dapat menangani masalah multikolinieritas antar variabel independen, hasilnya yang tetap stabil, mampu langsung menghasilkan variabel laten, mampu dipergunakan dalam konstruksi reflektif dan formatif, mampu dipergunakan dalam sampel kecil, tidak memerlukan distribusi data normal serta mampu dipergunakan dalam data dengan tipe skala berbeda (Abdillah & Hartono, 2015). Model analisis data pada SmartPLS ada dua, yaitu inner model atau model structural dan outer model atau model pengukuran.

a. Evaluasi model structural (inner model)

Model structural ini diukur melalui memeriksa nilai R-Square dan nilai path coefficient atau t-values tiap path guna menguji signifikansi antar konstruk pada model structural. Nilai R-Square dipergunakan dalam mengevaluasi

tingkat variabilitas perubahan variabel independen pada variabel dependen, yang mana kian tingginya nilai R-Square alhasil kian baik pula model penelitian yang diusulkan. Nilai path coefficient menunjukkan tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis. Nilai R-Square sebesar 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 menunjukkan model sedang dan 0,25 menunjukkan model lemah, untuk Q^2 predictive relevance, $Q^2 > 0$ memperlihatkan bahwa model kurang mempunyai predictive relevance.

b. Evaluasi model pengukuran (outer model)

Evaluasi model pengukuran ini dijalankan guna mengevaluasi validitas serta reliabilitas model. Outer model melalui indikator reflektif diukur dengan validitas convergent dan discriminant dari indikator pembentuk konstruk laten dan composite reliability serta cronbach alpha untuk blok indikator (Ghozali & Latan, 2015).

c. Uji validitas

Uji validitas bertujuan guna mengevaluasi seberapa baik instrument penelitian mampu mengevaluasi variabel yang dimaksud (Abdillah & Hartono, 2015). Validitas indikator reflektif diamati melalui nilai loading factor dalam setiap indikator konstruk. Dalam konteks penelitian konfirmatori, nilai loading factor dianggap memadai jika $> 0,7$, sementara dalam penelitian eksploratori, nilai antara 0,6 hingga 0,7 masih mampu diterima. Dalam tahapan awal dalam pengembangan skala, nilai loading factor di kisaran 0,5 hingga 0,6 dinilai cukup (Ghozali & Latan 2015). Pada penelitian ini, batas loading factor yang diterima adalah $> 0,5$. Validitas diskriminan dievaluasi melalui cross loading atau dengan metode lain seperti perbandingan akar AVE.

d. Uji reabilitas

Tujuan dari pengujian reabilitas adalah guna mengevaluasi sejauh mana jawaban responden konsisten terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ataupun instrument penelitian (Abdillah & Hartono, 2015). Dalam PLS, uji reabilitas mampu dijalankan mempergunakan dua metode, yakni cronbach's alpha dan composite reliability. Pengujian reabilitas dengan mempergunakan Composite Reliability mempunyai kriteria tertentu; dalam penelitian yang bersifat konfirmatori, nilai Composite Reliability harus

> 0,7, sementara nilai antara 0,6 hingga 0,7 masih mampu diterima dalam penelitian yang bersifat exploratory.

3.7 Uji Konstruk

3.7.1 Uji Konvergen

Uji validitas convergent indikator refleksi dengan program SmartPLS 3.0 dilihat dari nilai loading factor pada setiap indikator konstruksinya. Untuk menilai loading factor biasanya menggunakan rule of thumb dimana harus > 0.7 yang bersifat confirmatory dan 0.6 – 0.7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima, serta nilai average variance extracted (AVE) dengan nilai factor 0.5 – 0.6 masih dianggap cukup (Prof. H. Imam Ghozali, 2021).

3.7.2 Uji Deskriminan

Uji validitas deskriminan indikator refleksi dengan program SmartPLS 3.0 yaitu dilihat dari nilai cross loading untuk setiap variabel harus > 0.70 (Prof. H. Imam Ghozali, 2021).

3.7.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini untuk membuktikan akurasi, konsisten, dan ketepatan instrument pada pengukuran konstruk. Dalam PLS-SEM untuk mengukur reabilitas dengan indikator refleksi dapat dilakukan dengan Cronbach Alpha dan Composite Reliability. Rule of Thumb biasanya digunakan untuk menilai Composite Reliability dimana harus lebih besar dari 0.7 dan untuk Cronbach Alpha dengan nilai 0.6 – 0.7 masih dapat diterima karena penggunaannya akan memberikan nilai yang lebih rendah (Prof. Imam Ghozali, 2021).

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Josman (2023), hal pertama yang diperhatikan untuk menguji hipotesis adalah dari Path Coefficient merupakan analisis yang menguji hipotesis pengaruh variabel yang mempengaruhi (variabel eksogen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel endogen) yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai Path Coefficient positif maka pengaruh variabel endogennya adalah searah, yang artinya jika variabel eksogennya meningkat maka nilai variabel endogennya juga akan meningkat.

2. Apabila nilai Path Coefficient negatif maka pengaruh suatu variabelnya adalah berlawanan arah, artinya jika nilai variabel eksogen meningkat maka nilai pada variabel endogennya akan menurun.
3. P-Value atau nilai probabilitas signifikansi :
 - Jika nilai P-value < 0.05 , signifikan
 - Jika nilai P-value > 0.05 , tidak signifikan

3.7.5 Uji Moderasi

Umumnya untuk uji moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) yang telah digunakan didalam analisis regresi linier berganda dengan memasukkan variabel ketiganya. Hal tersebut menimbulkan adanya hubungan yang non-linear, sehingga terdapat kesalahan pada pengukuran koefisien estimasi MRA tidak konsisten dan bias jika menggunakan variabel laten. Maka dari itu, solusi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan sebuah persamaan structural yang dimana SEM dapat mengkoreksi kesalahan pengukuran dengan memasukkan pengaruh interaksi kedalam model (Imam Ghozali, 2021).

3.8 Definisi Operasional Variabel

3.8.1 Variabel Independen

Variabel independen yang sering juga disebut dengan variabel *stimulus*, *aantecedent*, *predictor* ataupun sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat) atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Simbol X digunakan untuk variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Literasi Keuangan.

3.8.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang sering disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen ataupun sering juga disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau variabel yang dapat juga menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Simbol variabel ini adalah Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Manajemen Keuangan Pribadi.

3.8.3 Variabel Moderator

Variabel moderator ini bertujuan untuk memperkuat ataupun memperlemah hubungan antar variabel bebas maupun variabel terikat (Sugiyono, 2022). Simbol yang sering digunakan adalah Z. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Moderasi adalah Locus of Control.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Manajemen Keuangan (Y)	Manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang focus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan data bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas (Rini Astuti,2022).	1. Pengelolaan Keuangan. 2. Perencanaan Keuangan. 3. Pengendalian Keuangan.	Likert
2.	Literasi Keuangan (X)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis (Desiyanti,2020).	1. Kesadaran 2. Kemampuan 3. Perilaku 4. Keterampilan	Likert

3.	Locus Of Control (Z)	Berdasarkan pendapat Brownell 1981 disebut bahwa LOC adalah sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka (Soraya Eka,2010).	1. Konsistensi 2. Integritas 3. Kemampuan	Likert
----	----------------------	---	---	--------

3.9 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala interval, Skala Interval adalah skala pengukuran kuantitatif yang terdapat keteraturan, selisih kedua variabel bermakna dan sama, serta adanya angka nol bersifat sembarang (Rio Ariansyah,2023). Adapun langkah-langkah yang diusulkan yaitu:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan kuesioner
2. Ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki, alat yang digunakan dari penelitian ini adalah daftar penyusunan pertanyaan.
3. Daftar pertanyaan atau kuesioner disebar ke bagian-bagian yang telah ditentukan dengan memiliki lima karakter jawaban
 - Nilai 1 sangat tidak setuju
 - Nilai 2 tidak setuju
 - Nilai 3 kurang setuju
 - Nilai 4 setuju
 - Nilai 5 sangat setuju
4. Apabila data terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data serta disajikan dan dianalisis dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Statistik.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Pada tanggal 1 april 1963 berdirinya Universitas Jambi sebagai Universitas Negeri dengan surat keputusan menteri PTIP No. 25 Tahun 1963 pada tanggal 23 maret 1963. Surat keputusan menetapkan bahwa Universitas Jambi terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Peternakan. Sebelumnya Fakultas Ekonomi telah didirikan pada 20 mei 1960 dan bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Universitas Jambi awalnya didirikan sebagai akademik perniagaan yang bernama “Akademik Perdiagaan Jambi”. Setahun setelahnya dibuka Fakultas Hukum yang mendapat gagasan baik dari masyarakat dan menimbulkan gagasan yang mengupayakan terdirinya Universitas Jambi.

Pada tanggal 15 agustus 1962 dengan keputusan menteri PTIP No. 105 tahun 1962 dibentuknya panitia persiapan pendirian Universitas Jambi yang diketahui oleh Gubernur Provinsi Jambi yaitu Kolonel M.J Singedekane. Pemerintah No. 5 tahun 1980 yang mengatur tentang pokok-pokok organisasi Universitas dan Institute Negeri, yang diikuti dengan keputusan Presiden R.I. No 41 tahun 1982 menetapkan bahwa Universitas Jambi terdiri dari beberapa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Peternakan.

Setelah diresmikannya Universitas Jambi maka diresmikanlah Fakultas Ekonomi dengan dekan pertama yaitu Drs. Ong Tek Bie (Drs. Hendra Esmara). Tenaga pengajar masih tetap menggunakan tenaga ahli yang ada di Jambi dengan 2 dosen setiap yaitu Drs. Kemas Mohamad Saleh dan Drs. M.S. Amdan. Pada tahun 1966 Fakultas Ekonomi telah meluluskan sarjana muda dan pada bulan juli 1976 mulai membuka kuliah untuk program tingkat sarjana (S1).

Sejak berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Jambi telah mempunyai dua jurusan, yaitu Ekonomi Umum dan Ekonomi Perusahaan dan pada tahun 1994/1995 terdapat jurusan Akuntansi. Berdasarkan keputusan Korsosium Ilmu Ekonomi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rapatnya oktober 1979 Universitas Jambi mengadakan perubahan nama jurusan, yaitu Ekonomi Umum menjadi Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, serta Ekonomi Perusahaan menjadi Jurusan Manajemen. Pada tahun 1979 ini juga Fakultas Ekonomi Universitas Jambi mulai melaksanakan

Sistem Kredit Semester (SKS). Kemudian pada tahun 2005/2006 Jurusan Akuntansi mulai dibuka.

Profram pemerintah dalam Pendidikan tenaga trampil tingkat menengah (madya), melalui surat keputusan DIRJEN Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No. 109/DIKTI/Kep/2001 dan No. 110/DIKTI/Kep/2001 pada tanggal 30 april 2001 telah membuka program Diploma III dengan program studi Akuntansi dan Pemasaran. Surat keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 3142/DIKTI/T/2004 kembali membuka satu program studi yaitu perpajakan.

Pada tahun 2014 nama Fakultas Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hal ini untuk mendukung pencapaian visi Fakultas dan Universitas dalam meningkatkan daya saing di tingkat nasional hingga internasional. Untuk saat ini jenajng studi FEB Universitas Jambi terdiri dari program strata satu (S1), Diploma Empat (F-IV), dan Diploma Tigas (D-III). Pada program Strata Satu (S1) terdiri atas jurusan atau prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Islam. Program D-IV terdiri dari program studi Keuangan Daerah, Program studi Diploma Tigas (D-III) terdiri dari Prodi Pemasaran, Perpajakan, dan Akuntansi.

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

4.2.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi adalah “Fakultas Ekonomi dan Bisnis Berstandar Serta Bereputasi Internasional Berbasis Wirausaha Pada Tahun 2025”

4.2.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan berstandar internasional dengan basis teknologi informasi untuk menumbuhkan keunggulan dalam inovasi dan kewirausahaan sebagai center of excellence.
- b. Mengembangkan budaya penelitian multidisiplin dan atmosfer akademik dalam jejaring global.
- c. Menyelenggarakan layanan professional dan pengabdian kepada masyarakat berlandasan IPTEK dan pengembangan kompetensi wirausaha.
- d. Membangun kemitraan strategi dalam satu rantai nilai setara dan saling menguntungkan.

4.2.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

1. Menghasilkan lulusan yang mandiri, inovatif, kreatif, berjiwa kewirausahaan serta berdaya saing global.
2. Menghasilkan produk dan karya ilmiah berkualitas dan bertaraf internasional di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK dan mampu menggerakkan sumber daya masyarakat.
4. Membangun kerjasama strategis dengan pemerintah, dunia, industry, serta Lembaga-lembaga Pendidikan bereputasi nasional dan Internasional.

4.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen Universitas Jambi

4.3.1 Visi Program Studi Manajemen Universitas Jambi

“Menjadi Program Studi Yang Unggul, Terpercaya, dan Bereputasi Internasional.

4.3.2 Misi Program Studi Manajemen Universitas Jambi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang manajemen yang unggul dan berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan industry.
2. Membangun dan mengembangkan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan networking dengan mitra local, nasional, dan internasional dalam melaksanakan tridarma.
4. Menetapkan good academic governance and atmosphere academic berbasis educational organizational management system secara komitmen dan berkelanjutan/
5. Menghasilkan kualitas mahasiswa HEBAT.

4.3.3 Tujuan Program Studi Manajemen Universitas Jambi

1. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dan mitra dalam kegiatan skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Pelaksanaan pelayanan berbasis educational organizational management system.
3. Penataan pengelolaan pelayanan akademik berpusat pada inovasi kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum nasional maupun internasional.

4. Membangun dan penataan proses belajar mengajar berbasis world calss entrepreneurship university berbasis agroindustry dan lingkungan.
5. Membangun karakter mahasiswa yang Humanistic, Energic, Brilliant, Actionable, dan Trustworthy (HEBAT).
6. Mencapai lulusan tepat waktu.
7. Lulusan bekerja dan berwirausaha yang cepat dan tepat.
8. Menciptakan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi.
9. Menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan softskill dan hardskill (creativity, critical thinking, communication and collaboration).
10. Membangun budaya riset dan pengabdian bagi mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen.
11. Meningkatkan publikasi ilmiah skala nasional maupun internasional.
12. Memperluas kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja diluar kampus.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan locus of control sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan tahun 2020-2023. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Pada bab ini akan membahas mengenai data dan hasil pengujian hipotesis.

5.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dibutuhkan karakteristik responden yang melibatkan jenis kelamin dengan memiliki kriteria merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Jambi Mahasiswa angkatan tahun 2020-2023.

5.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut menggambarkan table yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	38	40,4%
Perempuan	61	59,6%
Jumlah	99	100%

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2025).

Dengan berdasarkan table tersebut yang menunjukan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 responden atau 40,4% dari jumlah keseluruhan. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 61 responden atau 59,6% dari jumlah keseluruhan. Maka responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan mahasiswa yaitu tahun 2020-2023 :

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	34	25,8%
2022	36	33,7%
2023	29	20,5%
Jumlah	99	100%

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2025).

Sesuai dengan table berikut dapat menunjukkan bahwa jumlah responden mahasiswa angkatan tahun 2020 berjumlah 34 responden atau 25,8% dari jumlah keseluruhan. Mahasiswa angkatan tahun 2021 berjumlah 33 responden atau 33,7% dari jumlah keseluruhan. Untuk mahasiswa angkatan 2022 berjumlah 22 responden atau 20,5% dari jumlah keseluruhan.

5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), analisis deskriptif digunakan dalam menganalisis sebuah data dan mendeskriptifkan sebuah data yang telah dikumpulkan sebelum adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau hanya ingin digunakan untuk mendeskriptifkan data sampel. Statistik deskriptif merupakan teknik analisis bertujuan untuk memberikan sebuah data deskripsi yang dapat dilihat dengan menggunakan rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum maupun minimum, varian, kurtosis, dan kemencengan pada distribusi yang dapat dibuat dalam bentuk table frekuensi, diagram batang maupun diagram pie. Analisis ini hanya menjelaskan gambaran rata-rata hasil jawaban responden terhadap variabel.

5.2.1 Variabel Literasi Keuangan

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan secara umum mengenai variabel literasi keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas jambi angkatan 2021-2024 dari kuesioner yang telah disebarakan secara online ke 99 responden.

Tabel 5.3 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X)

Pertanyaan X	STS	TS	RG	S	SS	Jumlah	Kategori
1	2	6	28	29	34	99	Sanat Tinggi
	2	12	84	116	170	384	
2	3	7	25	29	35	99	Sangat Tinggi

	3	14	75	116	170	378	
3	1	2	29	25	38	99	Sangat Tinggi
	1	4	87	100	190	382	
4	3	11	23	24	38	99	Sangat Tinggi
	3	22	69	96	190	380	
5	6	10	26	24	33	99	Tinggi
	6	20	78	96	165	365	
Jumlah						1.889	
Rata-rata						377,8	Sangat Tinggi

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2025).

Berdasarkan hasil tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pertanyaan pada variable; Literasi Keuangan yang terdiri dari 5 butir pertanyaan, dimana pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 dengan skor sebesar 384 kategori sangat tinggi, sedangkan pernyataan yang terendah terdapat pada nomor 5 yaitu sebesar 365 kategori tinggi. Sehingga dapat dihasilkan rata rata seluruh pernyataan dari variabel Literasi Keuangan yaitu sebesar 377,8 dengan kategori sangat tinggi.

5.2.2 Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan gambaran secara umum mengenai variabel manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Jambi tahun angkatan 2021-2024 dari kuesioner yang telah disebarakan ke 99 responden.

Tabel 5.4 Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Pearnyataan Y	STS	TS	RG	S	SS	Jumlah	Kategori
1	16	11	27	23	22	99	Tinggi
	16	22	81	92	110	321	
2	14	11	26	24	24	99	Tinggi
	14	22	78	96	120	330	
3	10	15	29	20	25	99	Tinggi
	10	30	87	80	125	332	
4	12	15	13	33	26	99	Tinggi
	12	30	39	132	130	343	

5	7	8	34	25	25	99	Tinggi
	7	16	102	100	125	350	
Jumlah						1.676	
Rata-rata						335,2	Tinggi

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan pada variabel manajemen keuangan pribadi yang terdiri dari 5 butir pertanyaan, yang mana pernyataan tertinggi terdapat pada nomor 5 dengan skor sebesar 350 kategori tinggi, dan yang terendah terdapat pada nomor 1 dengan skor sebesar 321. Sehingga dihasilkan rata-rata seluruh pernyataan dari variabel manajemen keuangan pribadi yaitu sebesar 335,2 dengan kategori tinggi.

5.2.3 Variabel Locus Of Control

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan gambaran secara umum mengenai variabel locus of control pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Jambi tahun angkatan 2020-2023 dari kuesioner yang telah disebar kepada 99 responden.

Tabel 5.5 Analisis Deskriptif Variabel Locus of Control (Z)

Pernyataan Z	STS	TS	RG	S	SS	Jumlah	Kategori
1	30	10	16	17	26	99	Rendah
	30	20	48	68	130	296	
2	23	12	21	18	25	99	Tinggi
	23	24	63	72	125	307	
3	29	17	24	19	20	99	Tinggi
	29	34	72	76	100	311	
4	20	12	17	20	30	99	Tinggi
	20	24	51	80	150	325	
5	16	17	25	18	23	99	Tinggi
	16	34	75	72	115	312	
Jumlah						1.551	
Rata-rata						310,2	Tinggi

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan pada variabel locus of control yang terdiri dari 5 butir

pernyataan, dimana pernyataan tertinggi terdapat pada nomor 4 dengan skor sebesar 325 kategori tinggi, sedangkan pernyataan yang terendah terdapat pada nomor 1 yaitu sebesar 296 kategori rendah. Sehingga dihasilkan rata-rata seluruh pernyataan dari variabel locus of control yaitu sebesar 310,2 dengan kategori tinggi.

5.3 Analisis Data

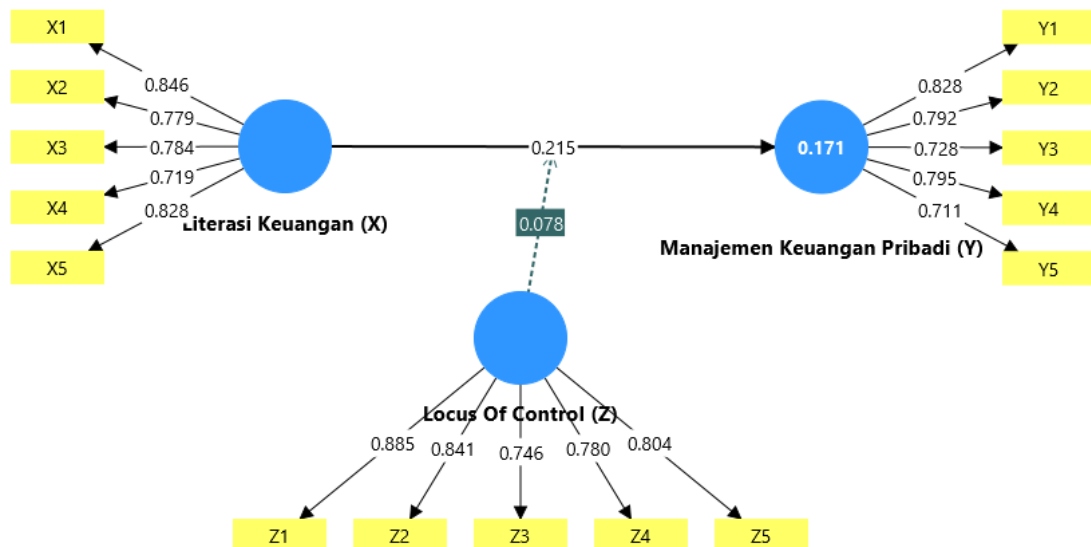
Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 4 for windows.

5.3.1 Outer Loadings (Model Pengukuran)

5.3.1.1 Uji Validitas

1. Convergent Validity

Convergent Validity merupakan model pengukuran dengan refleksi indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item skor dengan menggunakan alat analisis yaitu SmartPLS 4 ukuran refleksi dikatakan tinggi atau valid jika berkorelasi >0.7 dengan konstruk yang diukur. Berikut merupakan hasil SmartPLS.



Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan gambar diatas perhitungan model penelitian dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4 memiliki nilai >0.7 yang berarti sebagai berikut merupakan perhitungan nilai loading faktor. :

Tabel 5.6 Nilai Outer Loadings

	X	Z	Y	Z x X
X1	0.846			
X2	0.779			
X3	0.784			
X4	0.719			
X5	0.828			
Y1			0.828	
Y2			0.792	
Y3			0.728	
Y4			0.795	
Y5			0.711	
Z1		0.885		
Z2		0.841		
Z3		0.746		
Z4		0.780		
Z5		0.804		
Z x X				1.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa nilai loading factor >0.7 maka dari itu, indikator untuk variabel literasi keuangan (X), manajemen keuangan pribadi (Y), dan locus of control (Z), model tersebut terkategori valid.

5.3.1.2 Uji Average Variance Extracted (AVE)

Menilai Validity dapat dilihat melalui uji average variance extracted (AVE) untuk setiap variabelnya. Berikut merupakan nilai AVE untuk setiap konstruk.

Tabel 5.7 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
X	0.628
Y	0.596
Z	0.660

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk setiap konstruk >0.50. Yang dimana tidak ada masalah pada convergent validity dengan model yang diuji, dan model penelitian memiliki nilai validity yang baik.

5.3.1.3 Uji Discriminant Validity

1. Nilai Cross Loading

Jika korelasi konstruk dengan elemen lebih besar dari ukuran konstruk yang lain, maka ukuran blok lebih baik dari block lainnya (Imam Ghazali, 2021). Berikut merupakan hasil discriminant validity menggunakan cross loading.

Tabel 5.8 Nilai Cross Loading

	X	Z	Y	Z x X
X1	0.846	0.132	0.150	-0.129
X2	0.779	0.131	0.153	-0.022
X3	0.784	-0.008	0.140	0.068
X4	0.719	0.030	0.057	-0.076
X5	0.828	0.195	0.319	-0.085
Y1	0.146	0.248	0.828	0.018
Y2	0.123	0.183	0.792	0.010
Y3	0.238	0.285	0.728	-0.003
Y4	0.158	0.254	0.795	0.104
Y5	0.264	0.320	0.711	0.124
Z1	0.090	0.885	0.217	0.052
Z2	0.186	0.841	0.332	0.017
Z3	0.111	0.746	0.173	0.089
Z4	0.156	0.780	0.237	-0.007
Z5	0.082	0.804	0.368	0.001
Z x X	-0.068	0.029	0.073	1.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan pada tabel tersebut bahwa nilai blok cross loading setiap variabel >0.70 dibandingkan dengan nilai block cross loading variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa discriminant validity dinyatakan baik.

5.3.1.4 Uji Realibitas

1. Uji Composite Reability dan Cronbach's alpha

Hasil Smart PLS untuk uji composite realibity dan cronbach's alpha ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 5.9 Nilai Composite Reability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite realibity (rho_a)	Composite realibity (rho_c)
X	0.872	1.027	0.894
Y	0.833	0.836	0.880
Z	0.874	0.908	0.906

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut telah diperoleh nilai composite realibitas dan cronbach's alpha >0.70 yang mana dapat diartikan bahwa realibitas penelitian ini terpenuhi atau dapat dinyatakan reliable.

5.3.2 Inner Model

5.3.2.1 Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji determinan digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dengan nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 yang berarti model tersebut kuat. Berikut adalah nilai koefisien determinan yang diolah melalui Smart PLS,

Tabel 5.10 Nilai R Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.171	0.145

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa setiap variabel independen memberikan pengaruh sebesar 14.5%, terhadap variabel dependen. Sedangkan 85.5%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian termasuk lemah.

5.3.2.2 Effect Size

Nilai pada effect size yang menunjukkan bahwa model lemah, moderate, dan kuat yaitu 0.02, 0.15, dan 0.35, berikut merupakan nilai effect size.

Tabel 5.11 Nilai F Square

	Y
X	0.054
Z	0.116
Z x X	0.007

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel 5.11 dapat disimpulkan bahwa, pengaruh < 0.15 yang berarti dikatakan berpengaruh kecil.

5.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan melihat nilai hitung koefisien jalur pada uji inner model. Jika nilai P-value < 0.05 maka hipotesis dapat dinyatakan signifikan dan diterima dan jika nilai T statistic > 1.96 maka variabel dapat dikatakan berpengaruh.

Tabel 5.12 Nilai Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P-values	Ket
X -> Y	0.215	0.240	0.116	1.842	0.033	Diterima
Z -> Y	0.315	0.329	0.074	4.234	0.000	Diterima
Z x X -> Y	0.078	0.080	0.094	0.833	0.203	Ditolak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, berikut merupakan hasil uji hipotesis dengan menggunakan bootstrapping.

1. H1 : Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t-statistic yaitu sebesar $1.842 < 1.96$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh tetapi nilai P-values nya sebesar $0.033 < 0.05$

maka dapat disimpulkan bahwa variable Literasi Keuangan dinyatakan signifikan dan diterima terhadap variable Manajemen Keuangan Pribadi.

2. H2 : Locus of control mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t-statistic yaitu sebesar $4.234 > 1.96$ dan nilai p-values sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variable Locus Of Control berpengaruh secara signifikan terhadap variable Manajemen Keuangan Pribadi

3. H3 : Locus of control dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t-statistic yaitu sebesar $0.833 < 1.96$ dan nilai p-values sebesar $0.203 > 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variable Locus of Control tidak dapat memperkuat antara variable Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

5.4 Pembahasan

5.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, , diperoleh nilai t-statistic yaitu sebesar $1.842 < 1.96$ yang seharusnya harus $>$ dari 1.96 dan P-values nya sebesar $0.033 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable Literasi Keuangan dinyatakan signifikan dan diterima terhadap variable Manajemen Keuangan Pribadi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Dengan kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan hipotesis didukung dengan hasil penelitian, yang bermakna bahwa terdapat hubungan negatif antar literasi keuangan dengan manajemen keuangan pribadi, yang dapat diartikan dengan adanya pengetahuan tentang literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa, maka akan semakin meningkat juga perilaku manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa tersebut. Yang mana, literasi keuangan dapat diperoleh dari Pendidikan

formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan sebagainya serta pengetahuan keuangan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang sangat tinggi sehingga mahasiswa dapat mengelola atau mengontrol keuangannya dengan bijak, sehingga tidak mudah terjadi pemborosan pada keuangannya. Meskipun setiap mahasiswa terdapat perbedaan pada uang saku, dengan memiliki literasi keuangan mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Siswanti & Halida (2020), menyatakan bahwa pada masalah keuangan dimana seseorang yang telah memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik akan lebih paham tentang masalah keuangannya serta dapat memiliki perilaku yang lebih baik pada uangnya, oleh sebab itu semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangannya maka akan semakin baik seseorang tersebut mengelola keuangannya. Maka dari itu, Literasi Keuangan memegang peranan penting karena menjadi bekal dasar untuk menyelesaikan permasalahan pada keuangan dengan bijak (Yudha & Pradana, 2022).

5.4.2 Locus of Control Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t-statistic yaitu sebesar $4.234 > 1.96$ dan nilai p-values sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variable Locus Of Control berpengaruh secara signifikan terhadap variable Manajemen Keuangan Pribadi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sriwijaya, 2017) yang hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Hasil yang serupa juga didapat dari penelitian (Besri, 2022) yang menyatakan bahwa locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ida &

Dwita, 2021) diperoleh bahwa locus of control tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi.

5.4.3 Locus of Control Tidak Dapat Memperkuat Atau Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel locus of control tidak memoderasi hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi hal ini terbukti bahwa nilai t-statistic yaitu sebesar $0.833 < 1.96$ dan nilai p-values sebesar $0.203 > 0.05$. Dengan kesimpulan bahwa locus of control tidak memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, yang artinya locus of control tidak ada hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.

Manajemen keuangan pribadi telah diperkenalkan pada jenjang pendidikan, perkuliahan, seminar ataupun pelatihan diluar sekolah, serta pengetahuan juga terdapat dari sumber informal, yaitu teman , orang tua dan lingkungan. Manajemen keuangan pribadi diartikan sebagai segala sesuatu yang dialami atau segala sesuatu yang terjadi pada keuangan pada setiap kehidupan, yang memiliki kekuatan dalam mengubah dunia karena manajemen keuangan pribadi mampu menjadikan seorang manusia menjadi bijak dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan C. Putri & Rochmawati (2021), hasil penelitiannya menyatakan bahwa locus of control tidak dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2020-2023. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik seseorang tersebut mengelola keuangan pribadinya.
2. *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Karena *Locus of Control* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, maka akan semakin baik juga orang tersebut mengelola keuangannya sendiri.
3. *Locus of Control* tidak dapat memperkuat hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Ada atau tidaknya *locus of control* tidak memengaruhi mahasiswa untuk memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan :

1. Pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa dan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. P. 2017. *Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa*. Semarang : Pustaka Utama.
- Handayani, R. 2019. *Literasi Keuangan Pemuda Indonesia: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Indonesia*. Penerbit Buku Kompas.
- Mandell, L. 2006. *Literasi Keuangan : Apakah Kita Membaik?*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Adisasmita, R. 2018. *Analisis Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Gadjah Mada*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 2 No 2. Hlm 98–110.
- Asebedo, S. 2014. *Efek Moderasi Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Beban Keuangan dan Distres Psikologis*. Jurnal Terapi Keuangan Vol 5 No 2.
- Babtista, Stella Maris. 2021. *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior*. Jurnal Undikska. Vol 5 No 1.
- Dew & Xiao. 2011. *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. Article in Journal of Financial Counseling and Planning.
- Fridolin, Jesika. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal : LITERA. Vol 3 N 4.
- Gutter & Copur. 2011. *Perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial mahasiswa: Bukti dari survei nasional*. Jurnal Masalah Keluarga dan Ekonomi, 32 (4), 699–714 <https://psycnet.apa.org/doi/10.1007/s10834-011-9255-2>
- Gorman, Michael .F. 2014. *Financial Literacy, Financial Education, and Downstream Financial Behaviors*. Jurnal Management Science. Vol 60. No 8. Hlm 4.
- Hastings, Madrian, & Skimmyhorn, 2013. *Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan dan Hasil Ekonomi*. Jurnal : NBER” Tinjauan Tahunan Ekonomi, Tinjauan Tahunan, vol. 5(1), halaman 347-373, 05.
- Ihda & Rochmawati. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan*

Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. Universitas Negeri Surabaya. Volt 2 No 9.

Jazuli, Aroh. 2021. *Anteseden Financial Management Behavior. Financial Literacy Sebagai Intervening*. Jurnal Unnes. Volt 10 No 1.

Lusardi & Mitchell. 2014. *The Outlook for Financial Literacy.* "In *Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace*, edited by Olivia S. Mitchell and Annamaria Lusardi, 1–15. Oxford and New York: Oxford University Press.

Maylizza, Putri. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jurnal : JURA. Volt 2 No 1.

Nur, Nila Aida. 2022. *Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Volt 10. No 3.

Prawitz, AD, & Cohart, J. 2014. *Pendidikan keuangan di tempat kerja memfasilitasi peningkatan perilaku keuangan pribadi*. *Jurnal Konseling dan Perencanaan Keuangan*, 25 (1), 5–26.

Soyeon Shim. 2010. *Sosialisasi keuangan mahasiswa tahun pertama: peran orang tua, pekerjaan, dan pendidikan*. *Jurnal NIH (National Library of Medicine)*. 39(12):1457- 70. doi: 10.1007/s10964-009-9432-x. Epub 2009 4 Juli.

Shaliha, Amira. 2022. *The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior*. *Public Polisi Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*. Volt 3 No 1.

Santoso, B. 2016. *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Tinjauan dari Perspektif Psikologi Sosial*. *Prosiding Konferensi Keuangan dan Bisnis*. Volt 2 No 3.

Shim, S., Barber. 2010. *Sosialisasi Keuangan Mahasiswa Tahun Pertama: Peran Orang Tua, Pekerjaan, dan Pendidikan*. *Jurnal Pemuda dan Remaja*, Vol 4 No 2.

Wijaya, A. 2017. *Peran Keluarga dalam Membentuk Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Jakarta*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 14 No 1. Hlm 45–56.

Dewi, Mega Zullyana, and Agung Listiadi. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap

- Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3544–52.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>.
- Hendry, Alvin, Ricky Sutiono, Marco Elson Permana, and Loise Calvin Jordan. “The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior with Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 3 (2022): 968–80.
- Ii, B A B, and Kajian Teoris. “Organisasi Akan Berdampak Pada Rusaknya Reputasi Dan Kepercayaan,” 2018.
- Jumadi. “Pengertian Manajemen,” 2021, 2.
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin, and Rochmawati Rochmawati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (2021): 210–19.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. “Literasi Keuangan Pada Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Mufrodah. “Kajian Pustaka Teori Manajemen.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 1 (2023): 22–31.
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. “Pengaruh Inklusi.” *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236* 9, no. 2 (2020): 58–66.
- Umar, Umar, Rasmi Nur Anggraeni, and Sri Haryani. "The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value on Property and Real Estate Sector in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2, no. 3 (2020): 184-195.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Mahasiswa Tahun 2020-2023

NO	NIM	NAMA	TAHUN
1	C1B020001	Novia Damayanti	2020
2	C1B020002	Eriko Fedrick Bastian	2020
3	C1B020003	Lutfiya Hayati Jeva	2020
4	C1B020004	Ressa Herdiani Rifin	2020
5	C1B020005	Indah Putri. E	2020
6	C1B020006	Tiara Amilda	2020
7	C1B020007	Dandy Setiawan	2020
8	C1B020008	Nurul Fitri	2020
9	C1B020009	Teguh Dharmawan	2020
10	C1B020010	Edi Purnomo	2020
11	C1B020011	Dimas Haryo Pamungkas	2020
12	C1B020012	Nur Vironika	2020
13	C1B020013	Ahmad Shofi Rizki	2020
14	C1B020014	Alfito Fakhri Ramadhan	2020
15	C1B020015	Khoyumiah	2020
16	C1B020016	Muhammad Azhari Sutra	2020
17	C1B020017	Nurul Seftiyana Alfiyanti	2020
18	C1B020018	Sherly	2020
19	C1B020019	Sonia Tiara Adinda	2020
20	C1B020020	Lia Evi Febriana	2020
21	C1B020021	Sufriyan Wahyudin Darmanto	2020
22	C1B020022	Adinda Zuraida Mahdafiqia	2020
23	C1B020023	Nurul Lathifah	2020
24	C1B020024	Nurlianna Manik	2020
25	C1B020025	Christiani Br Pintubatu	2020
26	C1B020026	Deni Sapitra	2020
27	C1B020027	Fenny Arian	2020
28	C1B020028	Stevanus Adi Pratama	2020
29	C1B020029	Azia Seftiani	2020
30	C1B020030	Debora Agustina Simatupang	2020
31	C1B020031	Deritani Zebua	2020
32	C1B020032	Djodi Aryajati	2020
33	C1B020033	Fera Oktia Wati	2020
34	C1B020034	Fitri Lisdayanti	2020
35	C1B020035	M. Gunawan	2020

36	C1B020036	Neda Wiliya Nesa	2020
37	C1B020037	Noniti	2020
38	C1B020038	Nor Hicmah	2020
39	C1B020039	Nurul Hotimah	2020
40	C1B020040	Pandu Iriansyah	2020
41	C1B020041	Riska Amelia	2020
42	C1B020042	Selviana Zandroto	2020
43	C1B020043	Sintia Aminarti	2020
44	C1B020044	Vioni Putri Infrilia	2020
45	C1B020046	Melisa Jayanti	2020
46	C1B020047	Riski Ferdiansyah	2020
47	C1B020048	Tiara Fazila	2020
48	C1B020049	Lintang Lestari	2020
49	C1B020050	Yorgy Raplitriadi	2020
50	C1B020051	M. Ade Julianda	2020
51	C1B020052	Audy Anatasya Bachtiar	2020
52	C1B020053	Galang Dwi Setyawan	2020
53	C1B020054	Dhea Listiani	2020
54	C1B020055	Anastasya Azimah	2020
55	C1B020056	Ririn Amanda	2020
56	C1B020057	Dina Safira	2020
57	C1B020058	Ana Tasya Putri Mariska	2020
58	C1B020059	Gabriel Simbolon	2020
59	C1B020060	Dimas Eko Sugiarto	2020
60	C1B020061	Nurhasanah	2020
61	C1B020062	Ulfa Tussani	2020
62	C1B020064	Nursidik Parmadi	2020
63	C1B020065	Resa Okta Meliana. R	2020
64	C1B020066	Nada Fatmasari	2020
65	C1B020067	Dian Septiani Putri	2020
66	C1B020068	Dava Aulia Hady Putri	2020
67	C1B020069	Andes Gunayby	2020
68	C1B020070	Muhammad Virza Alridho	2020
69	C1B020071	Dila Maharani	2020
70	C1B020072	Kharenina	2020
71	C1B020073	Achmad Rifki Fahrezi	2020
72	C1B020074	Beni Syaputra	2020
73	C1B020075	Asti Puji Lestari	2020

74	C1B020076	Fajar Arya Ganesha	2020
75	C1B020077	Dellia Harliani	2020
76	C1B020078	Nur Anisa Putri	2020
77	C1B020079	M. Adi Putra	2020
78	C1B020080	Aisyah Hasna Azizah	2020
79	C1B020081	Dinanti Salsabila	2020
80	C1B020082	Novia Saputri	2020
81	C1B020083	Anil Farhan Ramadan	2020
82	C1B020084	Renti Br Tampubolon	2020
83	C1B020085	Novie Ryandinni	2020
84	C1B020086	Muhammad Dwiyan Al Arsyad	2020
85	C1B020087	Hidayat Muhsin	2020
86	C1B020088	Afif Fadhil Muammar	2020
87	C1B020089	Mustika Nilam Cahya	2020
88	C1B020090	Silva Kharisma Febriska	2020
89	C1B020091	Adista Salsabilsa Putri	2020
90	C1B020092	Nefi Agus Wahyu Ningsih	2020
91	C1B020093	Nabila Ariani	2020
92	C1B020094	M. Billy	2020
93	C1B020095	Tasya Andarani	2020
94	C1B020096	Ulfah Yasarah	2020
95	C1B020097	Muhamad Agustian	2020
96	C1B020098	Rosy Artiani	2020
97	C1B020099	Khanesa Akira	2020
98	C1B020100	Rayhan Afersa	2020
99	C1B020101	Ilham Dewa Bintang	2020
100	C1B020102	Aji Syarif Fakhriyansyah	2020
101	C1B020103	Wilda Julianti	2020
102	C1B020104	Zafran Muzafa Reza	2020
103	C1B020105	Nadiyah Nurmaini	2020
104	C1B020106	Fitri Ratih Zaldy	2020
105	C1B020107	Ilham Ramadhan	2020
106	C1B020108	Apriyanti Br Ginting	2020
107	C1B020109	Sabitha Nurul Fadhillah	2020
108	C1B020110	Wirandi Mahfud	2020
109	C1B020111	Elesabet Octaria Limbong	2020
110	C1B020112	Wawan Setia Nugraha	2020
111	C1B020113	Sri Ajeng Sukmala Rizki	2020

112	C1B020114	Musdalifah	2020
113	C1B020115	Adam Al Hafid	2020
114	C1B020116	Aditya Darmawan	2020
115	C1B020117	Mardhiyani Novitasari	2020
116	C1B020118	Stefanus Ama Pius Ofong	2020
117	C1B020119	Rizki Biyantara Putra	2020
118	C1B020121	Murdianti	2020
119	C1B020122	Siti Hardira Rozalina	2020
120	C1B020123	Alif Tegar Jatmiko	2020
121	C1B020124	Melati Mesy Angreini Manurung	2020
122	C1B020125	Sarita Adria Runnisa Ramadhani	2020
123	C1B020126	Putri Aulia Laillatul Isnainy	2020
124	C1B020128	Irfan Bayu Andika	2020
125	C1B020129	Irfan Nurhakim	2020
126	C1B020130	Wulan Dyah Permatasari	2020
127	C1B020132	Dinda Cinthia	2020
128	C1B020133	Refi Mariansyah	2020
129	C1B020134	Afri Efendi	2020
130	C1B020135	Amelia Putri	2020
131	C1B020136	Fadhil Alfarisi	2020
132	C1B020137	Jessica Melyana Br Manalu	2020
133	C1B020138	Raja Arkaan Bahuraksa	2020
134	C1B020139	Yusra Naviza	2020
135	C1B020140	Muhammad Khairi Fathanahullah	2020
136	C1B020141	Alvin Purnama Putra	2020
137	C1B020142	Fiko Aydin Ilhami	2020
138	C1B020143	Hania Nur Aisya	2020
139	C1B020144	Nafilah Salsabilah	2020
140	C1B020145	M. Fadjrin Primaraja	2020
141	C1B020146	Kartika Indah Utami	2020
142	C1B020147	Harmadi	2020
143	C1B020148	Faiza Amanda Putri	2020
144	C1B020149	Risna Rolindah Panjaitan	2020
145	C1B020150	Akmal Gazanathul Ashar Desky	2020
146	C1B020151	Paramitha Ardani	2020
147	C1B020152	Ardie Firmansyah	2020
148	C1B020154	Karina Firdania	2020
149	C1B020155	Muhammad Dandy Bramantio	2020

150	C1B020156	Kevin Arjuna	2020
151	C1B020157	Muhammad Daniel Husein	2020
152	C1B020158	Muhammad Habibi	2020
153	C1B020159	Rts. Ella Tazkiani	2020
154	C1B020160	Muhammad Rivandi Akbar	2020
155	C1B020161	Muhammad Prayoga	2020
156	C1B020162	Yuni Karisma	2020
157	C1B020163	M.Altaf	2020
158	C1B020166	Nascar Aliefa Dhafaz	2020
159	C1B020167	Salsabilla Fahrezi	2020
160	C1B020168	Satrio Abimanyu	2020
161	C1B020169	Dian Amelia Putri	2020
162	C1B020170	Efi Noviarta Br Sagala	2020
163	C1B020171	Mohammad Fauzan Zakaria	2020
164	C1B020172	Ristania Ria Rapella Sinaga	2020
165	C1B020173	Ismi Nurul Anwani	2020
166	C1B020174	Retno Puspita Sari	2020
167	C1B020176	Warni Desi Natalia Gulo	2020
168	C1B020177	Annisa Septiani	2020
169	C1B020178	Tri Wulandari	2020
170	C1B020179	Fadillah Rahman	2020
171	C1B020180	Ikhsan Dwi Cahya Jf	2020
172	C1B020181	Muhammad Irfansyah	2020
173	C1B020182	Rahmat Rangga	2020
174	C1B020183	Reka Nadila	2020
175	C1B020184	Popi Henni Reziki	2020
176	C1B020185	Rimaza Choirunnisa	2020
177	C1B021001	Tutta Bramasta	2021
178	C1B021002	Dwi Ayu Widjayanti	2021
179	C1B021004	Siti Khodijah	2021
180	C1B021005	Desi Safitri	2021
181	C1B021006	Nita Safitri	2021
182	C1B021007	Prasetyo Nurhidayat	2021
183	C1B021010	Melisa Sebtiani	2021
184	C1B021011	Lina Mustika Reni	2021
185	C1B021012	Adelia Putri	2021
186	C1B021013	Rifki Yahazmil	2021
187	C1B021016	Feni Ciptasari	2021

188	C1B021017	Halimatussadiah	2021
189	C1B021018	Muhammad Padilah	2021
190	C1B021019	Safitri Noviana	2021
191	C1B021020	Istiqomah	2021
192	C1B021021	Tiara Febriyanti	2021
193	C1B021022	Siti Aisyah	2021
194	C1B021023	Nafasira Dwinta	2021
195	C1B021024	Yuliarnita	2021
196	C1B021025	Desqia Nazalia	2021
197	C1B021026	Imelda Maharani	2021
198	C1B021027	Deni Indah Purnama Zebua	2021
199	C1B021028	Alfin Faldino Syada	2021
200	C1B021029	Winda Kharina Julinda	2021
201	C1B021030	Al Khomariah Tul Ikrom	2021
202	C1B021031	Duwi Puspa Ningsih	2021
203	C1B021032	Fardila Aspriani	2021
204	C1B021033	Firma Sefiyani	2021
205	C1B021034	Jaenal Abidin	2021
206	C1B021035	Sausan Salsabilla Septia Nanda	2021
207	C1B021036	Olivia Ulandari	2021
208	C1B021037	Dias Lutfiana Arniati	2021
209	C1B021038	Amelinda	2021
210	C1B021039	Endang Tri Rahayu	2021
211	C1B021040	Dara Puspita	2021
212	C1B021041	Ratu Febitri	2021
213	C1B021042	Ayu Lestari Ali	2021
214	C1B021044	Meiliyani	2021
215	C1B021045	Lisa Atma Dewi	2021
216	C1B021046	Ani Asma Yani	2021
217	C1B021047	Elsa Miranda.R	2021
218	C1B021048	Dibya Peni Anggreani	2021
219	C1B021050	Putri Ayu Ningsih	2021
220	C1B021051	Roni Ade Tian	2021
221	C1B021052	Agustina Nurjayanti	2021
222	C1B021053	Meichel Putri Br. Lumban Raja	2021
223	C1B021054	Sustianda Rahmadhaniati	2021
224	C1B021055	Anetha Variha	2021
225	C1B021056	M. Zikri	2021

226	C1B021057	Juan Sarama Dika	2021
227	C1B021058	Puput Fitriyani	2021
228	C1B021059	Dhimas Kurniawan	2021
229	C1B021060	Bambang Prayetno	2021
230	C1B021061	Kharisma Aulia Anggun Rahayu	2021
231	C1B021062	Christine Elisabeth Malau	2021
232	C1B021064	Nafa Yulianti Putri	2021
233	C1B021065	Adinda Fitria Sr	2021
234	C1B021066	Muhammad Zefanka Fisyawal	2021
235	C1B021067	Dea Sapira	2021
236	C1B021068	Bela Septia Ningsih	2021
237	C1B021069	Penti Puspita Sari	2021
238	C1B021070	Yosefina Yeni	2021
239	C1B021071	Noprian Gintara	2021
240	C1B021072	Muhammad Zakaria	2021
241	C1B021073	Tarissa Aura Aulia	2021
242	C1B021074	Muhammad Farid S	2021
243	C1B021075	Nur Fadhila	2021
244	C1B021076	Nella Vutri Eliza	2021
245	C1B021077	Syakra Maulani	2021
246	C1B021078	Putri Amelia Wiratama	2021
247	C1B021079	Daffa Arrahman	2021
248	C1B021080	Prio Prambudi	2021
249	C1B021081	M. Aidhil Alfarizi	2021
250	C1B021082	Muhammad Daffa Alfatih	2021
251	C1B021083	Endang Widya Ningsih	2021
252	C1B021084	Alda Sepiani	2021
253	C1B021085	Reyhan Alvito Febrian	2021
254	C1B021086	Dwi Lestari	2021
255	C1B021087	Orva Linnisak	2021
256	C1B021088	Nazara Nurul Huda	2021
257	C1B021089	Nurma Suciani	2021
258	C1B021090	M. Alif Imani Fatihah	2021
259	C1B021091	Radhinal A. Rivandy	2021
260	C1B021092	Syahrul Huda	2021
261	C1B021093	Alya Diandra Arvelita	2021
262	C1B021094	Rafajri Satria Afdal	2021
263	C1B021095	Arobi Pasya	2021

264	C1B021096	Michael Alex Saputra	2021
265	C1B021097	Kelvin Nababan	2021
266	C1B021098	Farhan Rasyid	2021
267	C1B021099	Surya Sirait	2021
268	C1B021100	Fensha Waya Shyrli	2021
269	C1B021101	Radot Harlen Siregar	2021
270	C1B021102	Adjie Nugraha Irawan	2021
271	C1B021103	Gayah Wahyu Nataya	2021
272	C1B021104	Raffansha Dwi Putra	2021
273	C1B021105	Ditha Faradillah Lubis	2021
274	C1B021107	Muhammad Azka Fadilyan	2021
275	C1B021108	A'isyah Amini	2021
276	C1B021109	Muhammad Alkubbarul Hafiz	2021
277	C1B021111	Andrea Rosa	2021
278	C1B021112	Michelle Angelic	2021
279	C1B021113	Jihan Puja Kusuma	2021
280	C1B021115	Najib Albakri	2021
281	C1B021116	Lusiana Pransisca Br Simarmata	2021
282	C1B021118	Miranti	2021
283	C1B021119	Aldi Aditya Firdaus	2021
284	C1B021120	Rahmad Fadillah	2021
285	C1B021121	M. Yofi Febrianto	2021
286	C1B021122	Galih Harfinaldi	2021
287	C1B021123	Hafizul Amin	2021
288	C1B021125	Dandi Ramadan	2021
289	C1B021126	Akhmad Ananta Sastra Benua	2021
290	C1B021127	Fadila	2021
291	C1B021128	M. Dimas Jayakresna	2021
292	C1B021129	Laili Nabila Zulton	2021
293	C1B021131	Dyandra Yehezkyel Siringo Ringo	2021
294	C1B021132	Muhammad Risky Kamarullah	2021
295	C1B021133	Dewinda Sri Kartika	2021
296	C1B021134	M. Rizki Habibie	2021
297	C1B021135	Cherly Rhesfinola	2021
298	C1B021136	Harun Al Rasyid	2021
299	C1B021137	Nut Alfat Wahid Ramadan Al Husein	2021
300	C1B021138	Nazwa Yuliansa Putri Mantow	2021
301	C1B021139	Irma Lestari	2021

302	C1B021140	Andik Awaludin	2021
303	C1B021141	Hendriko Jeprino Sipayung	2021
304	C1B021143	Wildan Tri Victazanda	2021
305	C1B021144	Ahmad Septiawan	2021
306	C1B021145	Bramantyo Abdi Saputra	2021
307	C1B021146	Desta Fitriana	2021
308	C1B021147	Zahra Amaliyah Viranto	2021
309	C1B021148	Najwa Anggraini	2021
310	C1B021149	Mayang Salva Adetia	2021
311	C1B021150	Resodes Yehezkiel Simamora	2021
312	C1B021151	Riyandi Nurhawari Ahmad	2021
313	C1B021154	Muhammad Luthfi Faisal	2021
314	C1B021155	Roby Anggara	2021
315	C1B021156	Fazalina Putri Sabhira	2021
316	C1B021157	Christian Petra Gabriel Pelealu	2021
317	C1B021158	Wulan Safitri	2021
318	C1B021159	Umi Khasanah	2021
319	C1B021160	Yani Sukma Dewi	2021
320	C1B021161	Anita Febrianti	2021
321	C1B021162	Basyit Awlawi	2021
322	C1B021163	Amaliatul Mar'atus Sholekhah	2021
323	C1B021164	Stanlay Kevin S	2021
324	C1B021165	Fiska Putri Zulfani	2021
325	C1B021166	Nurmi Rizky	2021
326	C1B021167	Erinda Febri	2021
327	C1B021168	Tasya Aprilia Ningsih	2021
328	C1B021169	Satria Putra Manik	2021
329	C1B021170	Ronaldo Simarmata	2021
330	C1B021171	Sonia Melati Indah	2021
331	C1B021172	Siti Mariyam	2021
332	C1B021173	Anjelia Afista	2021
333	C1B021174	Andika Surya Saputra	2021
334	C1B021175	Ayu Vebiola	2021
335	C1B021176	Floria Ananda	2021
336	C1B021177	Devina Putri	2021
337	C1B021178	Sandri Atmanegara	2021
338	C1B021179	Septia Nur Larasati	2021
339	C1B021180	Ryan Septiawan	2021

340	C1B021181	Anisa Tri Lestari	2021
341	C1B021182	Eza Fahridho Putra	2021
342	C1B021183	Vera Oktavia Sitanggang	2021
343	C1B021184	Ira Salsabilla	2021
344	C1B021185	Zahrani Fitri Annisa	2021
345	C1B021186	Risma Dwi Septiani	2021
346	C1B021187	Annisa Rafiah	2021
347	C1B021188	Tassya Fitri Ramadhani	2021
348	C1B021189	Dhea Anandiya Putri	2021
349	C1B021190	Agin Rizkindo	2021
350	C1B021191	Sabrina Adinda Putri	2021
351	C1B021192	Ahmad Syam'un Ramadhani R	2021
352	C1B021193	Putri Nadia Isnaini	2021
353	C1B021194	Anisa Apriliani	2021
354	C1B021195	Sofie Salsabila	2021
355	C1B021196	Chania Agri Pradita	2021
356	C1B021197	Ade Rahmat Athar	2021
357	C1B021198	Astriet Marshellya Putri	2021
358	C1B021199	Putra Abyan	2021
359	C1B021200	Rizki Fauzan	2021
360	C1B021201	Ainun Nahda Aulia.Nst	2021
361	C1B021202	Wina Permata Sari	2021
362	C1B021203	Yuni Anggraini	2021
363	C1B021204	Putri Ramadhani	2021
364	C1B021205	Mulya Fitriani	2021
365	C1B021206	Alfarezi	2021
366	C1B021207	Erin Dita Dea Octaviana	2021
367	C1B021208	Billy Alberto	2021
368	C1B021209	Muhammad Reza Rusdyansyah . F	2021
369	C1B021210	Nurul Septiyani	2021
370	C1B021211	Evi Melasari	2021
371	C1B021212	Indah Ayuni	2021
372	C1B021213	Heri Fitriansyah	2021
373	C1B021214	Elisabet Simanjuntak	2021
374	C1B021215	Mayonna Dafril	2021
375	C1B021216	Indah Yani	2021
376	C1B021217	Mega Isabella Sitinjak	2021
377	C1B021218	Levie Nia	2021

378	C1B021219	Nadia Al Zahara	2021
379	C1B021220	Wanda Gusnita	2021
380	C1B021221	Putri Sahayu	2021
381	C1B021222	Ananda	2021
382	C1B021223	Nuri Dayanti	2021
383	C1B021224	Dea Anugrahputri	2021
384	C1B021225	Elisabet Lubis	2021
385	C1B021226	Ratri Syandria Azzahra	2021
386	C1B021228	Rita Purnama Sari	2021
387	C1B021229	Ninik Rahmawati	2021
388	C1B021230	Kms.Wahyu Hidayat	2021
389	C1B021231	Az'zahra Machzunah	2021
390	C1B021232	Jonathan Bastista Sinaga	2021
391	C1B021233	Uci Mardiana Tavonao	2021
392	C1B021234	Nuraini Safitri	2021
393	C1B021235	Bintang Fajar	2021
394	C1B021236	Yunike Berliani	2021
395	C1B021237	Bunga Praditya Ningsih	2021
396	C1B021238	Enjelina Angraeni Siahaan	2021
397	C1B021239	Alfina Safitri	2021
398	C1B021240	Cici Paramida Sari	2021
399	C1B021241	M.Sophan Jamil	2021
400	C1B021242	Audry Kaulansyah	2021
401	C1B021243	Anindya Putri Heni Abyanti	2021
402	C1B021244	Gilang Romadon	2021
403	C1B021245	Tasya Anjeli	2021
404	C1B021246	Tarisha Octavia	2021
405	C1B021247	Monica Apriani	2021
406	C1B021248	Sella Afrian Listi	2021
407	C1B021249	Vidinda Olivia	2021
408	C1B021250	Putri Wahyuni	2021
409	C1B021251	Tiar Monica	2021
410	C1B021252	Muhammad Zaidan	2021
411	C1B021253	Siti Rukma Husnila	2021
412	C1B021254	Farenza Alviola Miranda R	2021
413	C1B021255	Estiy Maysuriy	2021
414	C1B021256	Firda Amanda Bela	2021
415	C1B021257	Rivfany Diya Istiqomah	2021

416	C1B021258	Yolanda Fajarwati	2021
417	C1B021259	Alif Faturrahman	2021
418	C1B021260	Muhammad Abdul Muthalip	2021
419	C1B021261	Vina Nur Kamila	2021
420	C1B021262	Anggun Syamsasni	2021
421	C1B021263	Fito Adi Nugraha	2021
422	C1B021264	Putri Najwa Alissha. Y	2021
423	C1B021265	Yayuk Ernawati	2021
424	C1B021266	Khairunnisa	2021
425	C1B021267	Sansion Naibaho	2021
426	C1B021268	Hobas Vijai Samuel Pangaribuan	2021
427	C1B021269	Muhammad Syahrul Alfian	2021
428	C1B021270	Desi Nur Indah Sari	2021
429	C1B021271	Mouza Maqvira. P	2021
430	C1B021272	Adinda Putri Sitohang	2021
431	C1B021273	M Hadi Darmawan	2021
432	C1B021274	Yadi Supriyadi	2021
433	C1B021275	Syamsul Anggara	2021
434	C1B021276	Yhose Amnesta	2021
435	C1B021277	Rola Nia Ameliya	2021
436	C1B021278	Eli Meisona Simanjuntak	2021
437	C1B021279	Salsabila Isfa Masagena	2021
438	C1B021280	Ana Nurhasanah	2021
439	C1B021281	Dila Junita Sari	2021
440	C1B021282	Imelda Webia Safitri	2021
441	C1B021283	Tiurma.M	2021
442	C1B021284	Dinda Ayuning Budi	2021
443	C1B021285	Astrid Shaqinah	2021
444	C1B021286	Janahtul Fitri	2021
445	C1B021287	Novtria Rahmadani	2021
446	C1B021288	Fristka Sri H. Turnip	2021
447	C1B021290	Puja Rohani Pertiwi Sigiro	2021
448	C1B022001	Putri Berlian	2022
449	C1B022002	Basrida Komaronnisa	2022
450	C1B022003	Karina Fitri Ezsarov	2022
451	C1B022004	Risella Dwi Rahayu	2022
452	C1B022005	Suci Insani	2022
453	C1B022006	M Haikal	2022

454	C1B022007	Novia Afthiyan Ikhwana	2022
455	C1B022008	Siti Husnul Nur Hidayah	2022
456	C1B022009	Sindi Dwi Safitri	2022
457	C1B022010	Arhamna Risma Claudya	2022
458	C1B022011	Wike Karinina	2022
459	C1B022012	Sumarsih	2022
460	C1B022013	Ratna Yulianti	2022
461	C1B022014	Elvanika Putri Zulaika	2022
462	C1B022015	Pelangi Septia Wardani	2022
463	C1B022016	Anindhea Suci Lasmi	2022
464	C1B022017	Miranda Pratama Putri	2022
465	C1B022018	Diah Wulansari	2022
466	C1B022019	Irma Seftia Putri	2022
467	C1B022020	Jeni Ika Nurmayanti	2022
468	C1B022021	Ripa Rosa Majiwi	2022
469	C1B021292	Ar Kacio Maharani	2021
470	C1B021293	Hijratul Fadhila	2021
471	C1B022022	Naisya Adinna	2022
472	C1B022023	Miranda Agustina	2022
473	C1B022024	M. Adryan Sulthan Pangestu	2022
474	C1B022025	Sulthan Tajali Jannatan	2022
475	C1B022026	Zikri Alnazri	2022
476	C1B022027	Chiko Glorya Elizabeth Tapan	2022
477	C1B022028	Rido	2022
478	C1B022029	Bunga Indah Permatasari	2022
479	C1B022030	Iis Sapitri	2022
480	C1B022031	Megawati F.P	2022
481	C1B022032	Melviana Anggraini	2022
482	C1B022033	Sri Indah Juliana Hutasoit	2022
483	C1B022034	Noffi Yulianis	2022
484	C1B022035	Jesicca Moore	2022
485	C1B022036	Riyan Irwanto	2022
486	C1B022037	Putri Amelia	2022
487	C1B022038	Kayla Ashifa	2022
488	C1B022039	Dwi Putri Rahmadani	2022
489	C1B022040	Rahmadani Putri	2022
490	C1B022042	Mohammad Agusri Effendi	2022
491	C1B022043	Xilphi Hermenda Sari	2022

492	C1B022045	Mei Rinda Siregar	2022
493	C1B022046	Sulis Andrian	2022
494	C1B022047	Jihan Pinkan Sari	2022
495	C1B022048	Pitri Yani	2022
496	C1B022049	Ahmad Albi Saflidal	2022
497	C1B022050	Lala	2022
498	C1B022051	Hermiani	2022
499	C1B022052	Melda	2022
500	C1B022053	Ratu Clarissa Alyka Putri	2022
501	C1B022054	Radjulin Rahman	2022
502	C1B022055	Dinda Nur Shaqila	2022
503	C1B022056	Regita Salsabila	2022
504	C1B022057	Farhan Andriansyah	2022
505	C1B022058	Dwi Alya Mufida	2022
506	C1B022059	Aprilia Sabila Ahimsa	2022
507	C1B022060	Maria Leonisky Br Sihalo	2022
508	C1B022061	M. Risiko Gita Pradana	2022
509	C1B022062	Putri Erdiani	2022
510	C1B022063	Pintauli Trivani Br Manalu	2022
511	C1B022064	Fiko Aditya	2022
512	C1B022065	Daffa Ramdan Bisawab	2022
513	C1B022066	Ana Nurlela	2022
514	C1B022067	Vincent Arieyadi. Go	2022
515	C1B022068	Andre Kurniawan	2022
516	C1B022069	Syarhan Zaidani	2022
517	C1B022070	Ambo Acok	2022
518	C1B022071	Nur Azizah	2022
519	C1B022072	Cindy Agustri Rahayu Sitompul	2022
520	C1B022073	Rajib Frans Hendrawan	2022
521	C1B022074	Hartina	2022
522	C1B022075	Febi Saputri	2022
523	C1B022076	Cristandi	2022
524	C1B022077	Ira Monika	2022
525	C1B022078	Afra Amirah Hermita	2022
526	C1B022079	Alvin Hutabarat	2022
527	C1B022080	Mikhael Naibaho	2022
528	C1B022081	Lyra Frida Livia Dinata	2022
529	C1B022082	Jeremia Angrahta Mulia	2022

530	C1B022083	Avant Muhammad Armadan	2022
531	C1B022084	Aulia Arbi	2022
532	C1B022085	Shella Ramadhani	2022
533	C1B022086	Tiara Retalyana . P	2022
534	C1B022087	Pangihutan Alexander Sidebang	2022
535	C1B022088	Ahmad Fatoni Ardiansyah	2022
536	C1B022089	Bela Sustika	2022
537	C1B022090	Sesilia Mardiana	2022
538	C1B022091	Natasya Deewanggi	2022
539	C1B022092	Dian Anita Sari	2022
540	C1B022093	Reni	2022
541	C1B022095	Intan Fadila	2022
542	C1B022096	Stefvani Mungsi	2022
543	C1B022097	Silvia Dwi Ramadhani	2022
544	C1B022098	Maharani	2022
545	C1B022099	Marpin Sunaldi	2022
546	C1B022100	Lia Ayu Kurnia	2022
547	C1B022101	Yetik Istadini	2022
548	C1B022102	Umi Sadiyah	2022
549	C1B022103	Ryo Ardiansyach	2022
550	C1B022104	Novia Maharani Giefta	2022
551	C1B022105	Repa Nabila	2022
552	C1B022106	Larasati	2022
553	C1B022107	Roihan Valentino	2022
554	C1B022108	Maya Rosmalia	2022
555	C1B022109	Nurlaila	2022
556	C1B022110	Sandi Saputra	2022
557	C1B022111	Sinta Helza Natali	2022
558	C1B022112	Nur Hasni	2022
559	C1B022113	Herna P.W.Hutabarat	2022
560	C1B022114	Sujjada Khairona	2022
561	C1B022115	Ana Julita	2022
562	C1B022116	Julia Purnamasari Nasution	2022
563	C1B022117	Putri Fatimah Azzahra	2022
564	C1B022118	Fischa Angelia	2022
565	C1B022119	Ecky Rhevy Ferdiansyah	2022
566	C1B022120	Eka Rohani	2022
567	C1B022121	Marlinda	2022

568	C1B022122	Titi Juniyor	2022
569	C1B022123	Fitria	2022
570	C1B022124	Gracella Sophia Pinondang Sihombing	2022
571	C1B022125	Rd. Bayu Indra Kurnia	2022
572	C1B022126	Aldila Dwi Lestari	2022
573	C1B022127	Tita Gustiana	2022
574	C1B022128	Aura Galuh Syahrani	2022
575	C1B022129	Ibnu Anggara	2022
576	C1B022130	George Jhosepi Siagian	2022
577	C1B022131	Nabilah Putri Arienda	2022
578	C1B022132	Vitto Rafif Prayogi	2022
579	C1B022133	Sihol Prada Pardosi	2022
580	C1B022134	Dilla Nofrina	2022
581	C1B022135	Sepriansah	2022
582	C1B022136	Kayla Kamil	2022
583	C1B022137	Fatya Kariadna	2022
584	C1B022138	Ajeng Intan Qusnul Khatimah	2022
585	C1B022139	Efina Laudia	2022
586	C1B022140	Amila Khairi	2022
587	C1B022141	Dita Amelia Juliayanti	2022
588	C1B022142	Nahdia Dzakhfani	2022
589	C1B022143	Shanty Sormin	2022
590	C1B022144	Dara Giska Putri	2022
591	C1B022145	Paiyan Ingot Marito Sagala	2022
592	C1B022146	Dimas Khalfani Prayoza	2022
593	C1B022147	Windy Elsyria Theovany Aritonang	2022
594	C1B022148	Siti Rohaya	2022
595	C1B022149	Muhammad Adhi Al Haqim	2022
596	C1B022150	Mila Nurhayati	2022
597	C1B022151	MarcSarah Brenda Manihuruk	2022
598	C1B022152	Widia Dwi Ananda	2022
599	C1B022153	I Made Puja Endra	2022
600	C1B022154	Dhea Nasya Azahra	2022
601	C1B022155	Gusti Ramadhan	2022
602	C1B022156	Shelly Nuraini	2022
603	C1B022157	Setia Diningsih	2022
604	C1B022158	Sri Wahyuni	2022
605	C1B022159	Febriyana R. Uli Panjaitan	2022

606	C1B022160	Akbar Febrianto	2022
607	C1B022161	Dindha Dewi Marantika	2022
608	C1B022162	Muhamad Gifran Ramadhan	2022
609	C1B022163	Erik Satria Agung	2022
610	C1B022164	Andira Aprilia	2022
611	C1B022165	Yogi Firmansyah	2022
612	C1B022166	M. Alif Fikri.E	2022
613	C1B022167	Riska Wahyuni	2022
614	C1B022168	Raihan Alfaris	2022
615	C1B022169	Dinda Hurul Sajida	2022
616	C1B022170	Herdi Amanda	2022
617	C1B022171	Muhammad Fadhel Zikri	2022
618	C1B022172	Putri Meilani	2022
619	C1B022173	Asti Devaria	2022
620	C1B022174	Popi Maisuri	2022
621	C1B022175	Wilinda Rianita	2022
622	C1B022176	Rania Rara Fabriyani	2022
623	C1B022177	Rio Ferdyan Pratama	2022
624	C1B022178	M Alwan Dzaky	2022
625	C1B022179	Bima Aditya	2022
626	C1B022180	Rotama Lasmalinda Sianipar	2022
627	C1B022182	Audrey Putri Ardani	2022
628	C1B022183	Rizky Eka Putra	2022
629	C1B022184	Yorgi Bhaskoro Adji	2022
630	C1B022186	Bilal Sandra	2022
631	C1B022187	M. Masruchan Nasrullah	2022
632	C1B022188	Karinina Sharapova	2022
633	C1B022189	Alfiyyah Ratu Nabila Relin	2022
634	C1B022190	Chyntia Shakira Anggraini	2022
635	C1B022191	Tiara Sundusiah	2022
636	C1B022192	Nurul Aisyah	2022
637	C1B022193	Fahnur Cut Intan Kushendra	2022
638	C1B022194	Deby Cinthya Wenza Manalu	2022
639	C1B022195	Dede Rezanda	2022
640	C1B022196	Christina Loren S	2022
641	C1B022197	Nadia Tulsilmi	2022
642	C1B022198	Keisya Latifah Nasjwa	2022
643	C1B022199	Ahmad Alfiyandi	2022

644	C1B022200	Amelia Anggra	2022
645	C1B022201	Muhammad Rayhan Dwi Prakoso	2022
646	C1B022202	Ghofran Rezaul Karim	2022
647	C1B022203	Micheal Yufi Alfiqri	2022
648	C1B022204	Mila Gusnanda	2022
649	C1B022205	Abel Elsa Syaipudin	2022
650	C1B022206	Yuwana Farhan Rumajar	2022
651	C1B023001	M. Fadillah Akbar Anugrah	2023
652	C1B023002	Syafira Aulia Haviz	2023
653	C1B023003	Syahrul Yusuf Akbar	2023
654	C1B023004	Kis Mawarni	2023
655	C1B023005	Annisa Putri Natasya	2023
656	C1B023006	Vlora Dwi Vortuna	2023
657	C1B023007	Muhammad Rizky Pratama	2023
658	C1B023008	Hansen Martogi Udut, S	2023
659	C1B023009	Rahmadian Larasati	2023
660	C1B023010	Nadia Iin Eryanti	2023
661	C1B023011	Egil Ferdiansyah	2023
662	C1B023012	Nur Mahmudi Ismail	2023
663	C1B023013	Rania Salimah	2023
664	C1B023014	Revalisa	2023
665	C1B023015	Dela Tri Amanda	2023
666	C1B023016	William Albert	2023
667	C1B023017	Hilda Yeria Novitri Putri Ruing	2023
668	C1B023018	Nur Wahyu Handayani	2023
669	C1B023019	Norfika Tiara	2023
670	C1B023020	Johanes	2023
671	C1B023021	Dwi Ramadhani	2023
672	C1B023022	Novi Gustiana	2023
673	C1B023023	Septia Rendiani	2023
674	C1B023024	Elsa Erawati Sukron	2023
675	C1B023025	Naila Putri Adhira	2023
676	C1B023026	Elsya Adinda Putri	2023
677	C1B023027	Nabila Ramadhani	2023
678	C1B023028	Marselina Novianti	2023
679	C1B023029	Nabila Indah Safitri	2023
680	C1B023030	Kristin Damai Yanti Manullang	2023
681	C1B023031	Dewi Anggraini	2023

682	C1B023032	Nazwa Nabila	2023
683	C1B023033	Silvi Rahma Aulia	2023
684	C1B023034	Nava Irza	2023
685	C1B023035	Nadhila Zahara Dian Maris	2023
686	C1B023036	Johan Cristian Purba	2023
687	C1B023037	Fadhlan Azid Nibras	2023
688	C1B023038	Lili Aulia	2023
689	C1B023039	Nur Aisyah Rahmadani	2023
690	C1B023040	Denti Destripa	2023
691	C1B023041	Arinda Dwi Kurniati	2023
692	C1B023042	M. Ikhsan Isnain Junior	2023
693	C1B023043	Tomi Putra Jaya	2023
694	C1B023044	Arkan Raihan Ghulami	2023
695	C1B023045	Randu Brajamanasta	2023
696	C1B023046	Nur Khafifah Dwizellyta	2023
697	C1B023047	Yogi Riski Permana	2023
698	C1B023048	Salsabila Umi Latifa	2023
699	C1B023049	Nashya Keyzila Rizqi	2023
700	C1B023050	Sefanya.S	2023
701	C1B023051	Nayla Nasywa Amivi	2023
702	C1B023052	Elza Febryana	2023
703	C1B023053	Nyimas Titania Nayla Faiqah	2023
704	C1B023054	Muhammad Zaki Subhan	2023
705	C1B023055	Radha Isyratunnisa	2023
706	C1B023056	Rahmawati Indah Lestari	2023
707	C1B023057	Muhammad Dzakki Rizqullah	2023
708	C1B023058	Muhammad Iman Al Aziz	2023
709	C1B023059	Diva Valencia	2023
710	C1B023060	Vincent Yao	2023
711	C1B023061	Naaillah Salwa Andyva	2023
712	C1B023062	Jeremi Chandra Bakti Sitanggang	2023
713	C1B023063	Akasha Putra Alhaviz	2023
714	C1B023064	Essa Debora Adelia	2023
715	C1B023065	Leonardo Rahdinu	2023
716	C1B023066	Naufal Ramadhan	2023
717	C1B023067	Riry Aliffah Zahra	2023
718	C1B023068	M. Adib Al Farisi	2023
719	C1B023069	Nisrina Azzahra	2023

720	C1B023070	Muhammad Nico Dwiyanto	2023
721	C1B023071	Rafael Filipi Hutapea	2023
722	C1B023072	Alda Rifa	2023
723	C1B023073	Winda Rosaria	2023
724	C1B023074	Muhammad Faiq Habibi	2023
725	C1B023075	Desri Cahya Pratiwi	2023
726	C1B023076	Betha Julianty Nadeak	2023
727	C1B023077	Syahrani Ramadhanti Putri	2023
728	C1B023078	Desni Azzahra	2023
729	C1B023079	Haura Zalwa	2023
730	C1B023080	Bening Wulandari	2023
731	C1B023081	Muhammad Arrazzaq Rachmand	2023
732	C1B023082	Dio Surya Saputra	2023
733	C1B023083	Shofitri	2023
734	C1B023084	Duwi Putri Alinja Sari	2023
735	C1B023085	Muhammad Rifqi Mokhtar	2023
736	C1B023086	Risa Kurninyawati	2023
737	C1B023087	Intan Nur Sofiani	2023
738	C1B023088	Chulailatunaili Nihayah	2023
739	C1B023089	Hadisa	2023
740	C1B023090	Lara Daliana Putri	2023
741	C1B023091	Tati Susanti Tafonao	2023
742	C1B023092	Ica Julianti	2023
743	C1B023093	Raisyahma Welania	2023
744	C1B023094	Tessa Grecia Aritonang	2023
745	C1B023095	Meliana Sari	2023
746	C1B023096	Dila Anggraini	2023
747	C1B023097	Amanda Roziatul Fitri	2023
748	C1B023098	Serlin Lestari	2023
749	C1B023099	Arya Praditya Hidayat	2023
750	C1B023100	Khoiril Ariansyah	2023
751	C1B023101	Diska Ardana	2023
752	C1B023102	Ilham	2023
753	C1B023103	Widya Haniifah	2023
754	C1B023104	Widya Ramadhani	2023
755	C1B023105	Sarriyah Airyani	2023
756	C1B023106	Hadrianis Putrie Pasaribu	2023
757	C1B023107	Zidan Alfarhisi Lubis	2023

758	C1B023108	Lailatul Adha	2023
759	C1B023109	Naila Nur Deliarifa	2023
760	C1B023110	Yulya Rama Ningsih	2023
761	C1B023111	Siti Pertiwi	2023
762	C1B023112	Siska Nabilla Putri	2023
763	C1B023113	Rts Febriyani	2023
764	C1B023114	Fariq Auffan Wicaktandra	2023
765	C1B023115	Ulvi	2023
766	C1B023116	Melati Humairoh	2023
767	C1B023117	Desi Peronika Simamora	2023
768	C1B023118	Shelly	2023
769	C1B023119	Hidayat Al Mughni	2023
770	C1B023120	Dumaria Br Simatupang	2023
771	C1B023121	Putri Fadila Wibowo	2023
772	C1B023122	Amelia Veronica Hutahaeon	2023
773	C1B023123	Ririn Dwi Mulyani	2023
774	C1B023124	Dwi Maharani Nopianti	2023
775	C1B023125	Mirna Ariska	2023
776	C1B023126	Ryan Marchel Sinaga	2023
777	C1B023127	Ana Roikana Azizah Nur	2023
778	C1B023128	Rts. Fira Naila	2023
779	C1B023129	Novfitri Zahara	2023
780	C1B023130	Lenni Putri Siti Barokah	2023
781	C1B023131	Zahwa Nazihih	2023
782	C1B023132	Revalina Asmadi	2023
783	C1B023133	Ahmad Syarif Aziz	2023
784	C1B023134	Nazwa Tasyabila	2023
785	C1B023135	Ica Amelia Putri	2023
786	C1B023136	Hanif Dwi Lestari	2023
787	C1B023137	Nabila Putri	2023
788	C1B023138	Irfan Tri Setiawan	2023
789	C1B023139	Dea Aulia Yusro	2023
790	C1B023140	Fajar Fahrezi	2023
791	C1B023141	Jingga Suci Enjeli Simanungkalit	2023
792	C1B023142	Tias Pratiwi	2023
793	C1B023143	Devi Pebriani	2023
794	C1B023144	Khisna Rodhiatul Laily	2023

Lampiran 1.2 Hasil Pra Survei

No	Nama	1		2		3		4		5		6	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Musdalifah	1			1		1	1			1	1	
2	Dinda Chintia	1		1			1	1			1		1
3	Refi Mariansyah	1		1			1		1		1		1
4	Ressa Hardiani		1		1		1		1	1			1
5	Benny Syaputra	1			1		1	1		1			1
6	Ismi Nurul	1		1			1		1		1		1
7	Yusra Naviza		1		1		1	1			1		1
8	Novia Damayanti		1		1		1	1			1	1	
9	Irfan Bayu Andika	1			1		1	1		1		1	
10	Rahmat Rangga		1		1		1	1		1			1
11	Nefi Agus	1			1		1		1		1	1	
12	Ulfatusani	1		1			1		1		1	1	
13	Fajar Arya	1		1			1	1			1		1
14	Dinanti Salsabila	1		1			1	1			1		1
15	Sherly		1	1			1	1			1	1	
16	Nascar Aliefa		1	1			1		1		1	1	
17	Rosy Artiani	1		1			1	1			1	1	
18	Kevin Arjuna	1			1		1		1		1		1
	TOTAL	12	6	10	8	0	18	11	7	4	14	7	11

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan dan hasil yang digunakan untuk pra survei.

Pertanyaan		
	Ya	Tidak
Apakah uang saku lebih besar dari pengeluaran ?		
Apakah tempat tinggal anda dekat dengan kampus ?		
Apakah anda bermain judi online atau semacamnya ?		
Apakah anda merasa cukup atas uang saku yang diberikan orang tua ?		
Apakah anda bekerja sambil kuliah ?		
Apakah anda sedang merantau untuk kuliah di Universitas Jambi ?		

Lampiran 1.3 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Irfan Nurhakim (C1B020129), mahasiswa program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam tahapan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel moderasi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”.

Bersama dengan ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. informasi yang diberikan sangat Berarti dan membantu bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih, semoga atas perhatian dan kebaikan saudara/i dibalas oleh Tuhan yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kriteria Responden :

1. Mahasiswa/i Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen 2021-2024.

Petunjuk Penelitian

1. Mohon untuk mengisi dahulu data diri saudara/i pada identitas responden.
2. Mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. pilihlah salah satu dari lima alternatif jawaban.

Keterangan

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (RG)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden :

Alamat Email :

Nama :

Angkatan :

- 2021
- 2022
- 2023
- 2024

Fakultas :

Program Studi :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Daftar Pernyataan :

LITERASI KEUANGAN (X)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	RG	S	SS
1.	Saya memahami bahwa membuat anggaran					
2.	Saya mengetahui cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran					
3.	Saya tahu cara memilih produk tabungan atau investasi yang sesuai					
4.	Saya dapat menghitung bunga atau biaya pinjaman dengan benar					
5.	Saya tidak memahami risiko dari setiap produk keuangan yang saya gunakan					

MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	RG	S	SS
1.	Saya rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan					
2.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					

3.	Saya memiliki dana darurat untuk kebutuhan mendadak					
4.	Saya tidak membuat perencanaan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang					
5.	Saya menghindari utang konsumtif yang tidak perlu					

LOCUS OF CONTROL (Z)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	RG	S	SS
1.	Saya bermain judi online					
2.	Saya merasa tidak bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan keuangan saya sendiri					
3.	Saya yakin bahwa usaha dan kerja keras saya akan membawa perubahan pada keuangan saya					
4.	Saya tidak menyalahkan orang lain atau keadaan jika mengalami masalah keuangan					
5.	Saya percaya bahwa saya dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan saya sendiri					

Lampiran 1.4 Identitas Responden

No	Angkatan	Jenis Kelamin
1	2020	Perempuan
2	2020	Perempuan
3	2020	Perempuan
4	2020	Perempuan
5	2020	Perempuan
6	2020	Perempuan
7	2020	Perempuan
8	2021	Perempuan
9	2022	Laki-Laki
10	2022	Perempuan
11	2022	Perempuan
12	2022	Laki-Laki
13	2022	Perempuan
14	2022	Perempuan
15	2023	Laki-Laki
16	2022	Perempuan
17	2022	Perempuan
18	2022	Perempuan
19	2022	Perempuan
20	2023	Laki-Laki
21	2023	Perempuan
22	2020	Laki-Laki
23	2021	Perempuan
24	2021	Perempuan
25	2021	Laki-Laki
26	2022	Perempuan
27	2021	Perempuan
28	2022	Perempuan
29	2023	Laki-Laki
30	2023	Perempuan
31	2021	Laki-Laki
32	2022	Perempuan
33	2021	Laki-Laki
34	2022	Perempuan
35	2021	Perempuan
36	2021	Perempuan
37	2020	Perempuan

38	2020	Perempuan
39	2020	Perempuan
40	2020	Laki-Laki
41	2020	Laki-Laki
42	2021	Laki-Laki
43	2021	Laki-Laki
44	2021	Laki-Laki
45	2021	Laki-Laki
46	2021	Perempuan
47	2022	Perempuan
48	2022	Perempuan
49	2023	Laki-Laki
50	2021	Perempuan
51	2021	Perempuan
52	2022	Perempuan
53	2021	Laki-Laki
54	2021	Perempuan
55	2021	Laki-Laki
56	2021	Laki-Laki
57	2021	Laki-Laki
58	2021	Laki-Laki
59	2023	Laki-Laki
60	2021	Perempuan
61	2020	Perempuan
62	2021	Perempuan
63	2020	Perempuan
64	2023	Perempuan
65	2023	Laki-Laki
66	2023	Perempuan
67	2021	Perempuan
68	2023	Laki-Laki
69	2020	Perempuan
70	2020	Perempuan
71	2023	Laki-Laki
72	2020	Perempuan
73	2023	Laki-Laki
74	2022	Perempuan

75	2023	Perempuan
76	2021	Laki-Laki
77	2021	Laki-Laki
78	2020	Laki-Laki
79	2020	Laki-Laki
80	2021	Laki-Laki
81	2022	Laki-Laki
82	2023	Laki-Laki
83	2021	Laki-Laki
84	2022	Perempuan
85	2022	Perempuan
86	2023	Perempuan
87	2020	Laki-Laki
88	2020	Laki-Laki
89	2020	Perempuan
90	2021	Perempuan
91	2022	Perempuan
92	2021	Laki-laki
93	2022	Laki-laki
94	2020	Laki-laki
95	2020	Perempuan
96	2023	Laki-laki
97	2023	Laki-laki
98	2022	Perempuan
99	2021	Perempuan

Lampiran 1.5 Tabulasi Jawaban Responden

Literasi Keuangan (X1)

No	x1	x2	x3	x4	x5
1	4	5	5	5	4
2	2	3	3	3	3
3	3	5	5	5	5
4	5	3	5	5	2
5	5	5	3	4	5

6	4	5	5	5	1
7	1	1	2	1	1
8	4	4	3	4	5
9	3	4	4	4	5
10	4	4	4	4	4
11	4	5	4	2	5
12	5	4	5	4	4
13	5	5	5	5	5
14	3	5	5	2	4
15	5	3	3	3	4
16	4	5	5	5	4
17	5	5	5	2	5
18	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	5	5
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4
23	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	5
25	2	2	2	2	3
26	5	1	5	5	5
27	5	5	5	5	5
28	3	3	3	2	3
29	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4
31	3	3	3	1	3
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4
35	4	4	4	2	1
36	4	4	4	4	1
37	4	4	4	3	4
38	5	5	5	5	5
39	3	3	3	3	2
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	3
42	3	3	3	3	4
43	3	3	3	3	3

44	3	3	3	4	5
45	3	3	5	3	3
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	2
49	5	5	5	5	2
50	5	5	5	5	5
51	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	3
56	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	3
58	2	2	1	2	2
59	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	4
62	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	3
64	5	5	5	5	3
65	3	3	3	3	3
66	2	2	2	2	2
67	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	4
71	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	4
73	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	2
75	5	5	5	5	5
76	3	3	3	3	3
77	5	5	5	5	3
78	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5
80	2	2	3	2	2
81	1	5	5	5	1

82	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5
86	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	2
88	5	5	4	5	5
89	4	4	4	4	5
90	5	2	5	5	5
91	3	3	3	3	3
92	4	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3
94	4	1	5	1	2
95	3	4	2	3	5
96	5	4	3	2	3
97	4	2	3	5	4
98	3	4	2	5	1
99	3	4	3	5	3

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	y1	y2	y3	y4	y5
1	3	3	4	4	4
2	4	4	2	4	4
3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	2	4
5	4	4	5	5	5
6	1	1	2	1	3
7	3	3	3	4	3
8	5	3	5	4	5
9	2	4	5	5	5
10	5	5	3	3	4
11	5	5	5	4	5
12	4	4	4	2	4
13	5	5	5	4	5
14	3	3	5	5	3
15	3	3	5	4	5
16	4	5	3	5	4

17	5	5	4	5	3
18	4	4	5	3	5
19	5	5	4	5	4
20	2	2	3	5	5
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4
23	4	4	3	4	4
24	5	5	5	5	5
25	4	5	4	5	5
26	3	3	5	4	3
27	5	5	5	5	5
28	3	3	3	3	4
29	4	4	5	4	3
30	3	3	3	3	3
31	5	5	4	4	5
32	4	4	5	5	5
33	3	3	4	5	5
34	3	3	3	4	3
35	4	5	4	4	5
36	5	5	4	5	4
37	4	4	1	4	4
38	5	5	3	5	5
39	1	2	1	2	3
40	3	3	3	3	2
41	1	1	1	2	3
42	2	2	1	4	2
43	4	4	5	4	4
44	3	3	3	3	2
45	3	3	1	2	3
46	2	2	2	1	3
47	1	1	3	1	3
48	2	2	2	2	3
49	3	3	2	3	4
50	1	1	3	1	3
51	2	2	1	1	3
52	1	1	3	1	2
53	3	3	3	2	4
54	4	5	3	5	3

55	1	1	3	2	1
56	5	5	5	5	3
57	1	1	1	1	2
58	2	4	3	2	1
59	3	1	3	4	3
60	5	5	4	3	5
61	4	2	5	4	3
62	3	3	4	5	4
63	1	1	4	1	1
64	3	3	2	4	3
65	2	2	2	4	4
66	1	1	3	2	4
67	5	5	3	5	1
68	1	1	3	1	2
69	3	3	3	4	5
70	1	1	3	1	3
71	5	3	2	5	3
72	3	5	2	5	5
73	5	5	5	3	4
74	3	3	4	3	5
75	3	3	3	5	3
76	5	5	5	5	5
77	2	5	5	3	3
78	5	3	2	5	5
79	1	1	3	2	2
80	4	4	4	4	1
81	3	3	2	3	5
82	2	3	1	2	4
83	4	4	5	5	3
84	3	5	3	4	3
85	4	2	4	4	4
86	1	4	2	4	3
87	5	5	5	5	4
88	1	4	2	1	5
89	5	5	5	4	3
90	4	4	5	4	3
91	3	4	4	4	5
92	4	4	5	3	3

93	1	1	1	2	1
94	3	4	1	2	3
95	2	2	2	4	3
96	3	4	2	1	2
97	4	3	3	5	4
98	5	2	3	2	1
99	5	3	5	4	3

Locus of Control (Z)

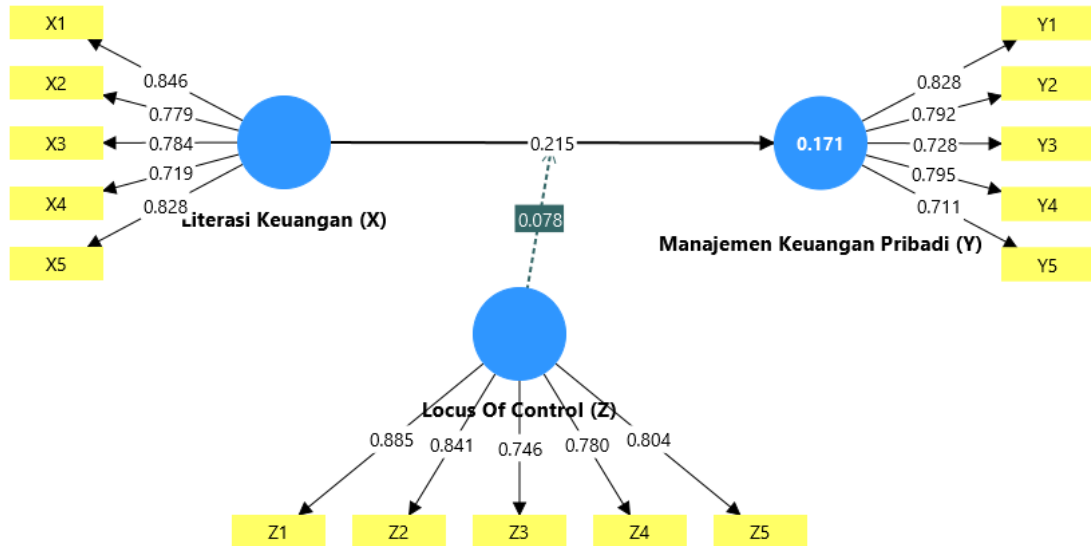
No	z1	z2	z3	z4	z5
1	5	5	5	5	5
2	1	3	1	1	1
3	5	5	5	5	4
4	3	3	3	5	3
5	5	5	4	5	5
6	1	2	3	2	2
7	2	2	1	2	3
8	5	5	3	5	5
9	5	4	5	5	4
10	3	3	3	5	3
11	3	5	5	4	5
12	5	5	4	5	5
13	5	5	5	5	5
14	3	3	4	5	4
15	5	5	3	5	4
16	4	4	4	5	3
17	4	4	3	4	5
18	5	4	3	5	5
19	5	5	4	3	5
20	4	5	3	4	4
21	3	5	4	5	5
22	5	4	5	3	5
23	3	5	5	4	5
24	5	5	5	5	5
25	5	4	5	3	5
26	4	4	4	5	3
27	3	4	3	5	3

28	5	3	5	4	5
29	3	4	5	3	3
30	4	3	4	5	4
31	5	4	5	5	4
32	4	5	3	4	4
33	4	4	5	4	4
34	5	3	4	5	3
35	3	3	1	4	3
36	2	5	2	2	1
37	1	1	2	3	1
38	5	5	2	5	3
39	1	1	3	1	2
40	1	4	1	2	1
41	5	5	4	5	3
42	5	5	4	5	2
43	2	3	1	2	2
44	3	1	3	4	3
45	1	1	1	2	1
46	4	1	2	3	1
47	1	3	3	1	1
48	3	1	2	3	1
49	4	5	3	4	4
50	1	1	2	1	3
51	4	4	4	2	5
52	1	1	2	4	1
53	1	4	1	2	1
54	4	2	4	4	3
55	5	4	5	5	3
56	2	1	2	2	3
57	4	2	1	3	2
58	4	5	3	5	5
59	5	3	5	5	3
60	1	1	1	3	2
61	3	2	3	1	2
62	2	2	2	1	3
63	1	3	1	1	2
64	5	5	4	2	5
65	1	1	3	1	4

66	3	2	3	1	1
67	1	1	2	2	3
68	4	3	4	4	2
69	5	3	5	4	5
70	5	5	5	4	3
71	2	2	4	1	4
72	1	1	1	3	2
73	1	1	1	1	4
74	3	3	1	4	3
75	1	2	1	3	2
76	5	5	5	4	3
77	1	1	2	1	3
78	1	3	1	1	2
79	1	1	1	3	2
80	1	1	2	1	1
81	1	1	2	1	4
82	3	3	5	3	2
83	1	3	1	1	4
84	1	1	3	1	1
85	1	3	1	2	1
86	1	1	3	1	3
87	5	4	3	5	5
88	2	3	2	1	2
89	1	1	3	4	1
90	1	2	3	1	1
91	4	4	4	4	5
92	1	1	2	3	2
93	2	2	3	4	2
94	3	1	2	3	4
95	2	2	1	3	5
96	4	5	2	5	4
97	1	4	5	5	3
98	2	3	4	3	5
99	4	5	4	5	4

Lampiran 1.6 SmartPLS

Model PLS



Nilai Outer Loading

	X	Z	Y	Z x X
X1	0.846			
X2	0.779			
X3	0.784			
X4	0.719			
X5	0.828			
Y1			0.828	
Y2			0.792	
Y3			0.728	
Y4			0.795	
Y5			0.711	
Z1		0.885		
Z2		0.841		
Z3		0.746		

Z4		0.780		
Z5		0.804		
Z x X				1.000

Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
X	0.628
Y	0.596
Z	0.660

Nilai Cross Loading

	X	Z	Y	Z x X
X1	0.846	0.132	0.150	-0.129
X2	0.779	0.131	0.153	-0.022
X3	0.784	-0.008	0.140	0.068
X4	0.719	0.030	0.057	-0.076
X5	0.828	0.195	0.319	-0.085
Y1	0.146	0.248	0.828	0.018
Y2	0.123	0.183	0.792	0.010
Y3	0.238	0.285	0.728	-0.003
Y4	0.158	0.254	0.795	0.104
Y5	0.264	0.320	0.711	0.124
Z1	0.090	0.885	0.217	0.052
Z2	0.186	0.841	0.332	0.017
Z3	0.111	0.746	0.173	0.089
Z4	0.156	0.780	0.237	-0.007
Z5	0.082	0.804	0.368	0.001

Z x X	-0.068	0.029	0.073	1.000
--------------	--------	-------	-------	-------

Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X	0.872	1.027	0.894
Y	0.833	0.836	0.880
Z	0.874	0.908	0.906

Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.171	0.145

Nilai f-Square

	Y
X	0.054
Z	0.116
Z x X	0.007

Nilai Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P-values	Ket
X -> Y	0.215	0.240	0.116	1.842	0.033	Diterima
Z -> Y	0.315	0.329	0.074	4.234	0.000	Diterima
Z x X -> Y	0.078	0.080	0.094	0.833	0.203	Ditolak

